



# **RENCANA STRATEGIS 2019 - 2024**



**Brave  
Energetic  
Dynamic  
Accountable**



UNIVERSITAS AISYAH PRINGSEWU KEPUTUSAN REKTOR  
UNIVERSITAS AISYAH PRINGSEWU  
NOMOR : 96/UAP/VII/2020

TENTANG  
RENCANA STRATEGI REVISI UNIVERSITAS AISYAH PRINGSEWU  
TAHUN 2020-2024

DENGAN MENYEBUT NAMA ALLAH YANG MAHA PENGASIH LAGI MAHA  
PENYAYANG

REKTOR UNIVERSITAS AISYAH PRINGSEWU

- Menimbang :
1. Bahwa dalam rangka pencapaian keberhasilan dan berlanjutnya Universitas Aisyah Pringsewu, maka perlu dirumuskan sebuah rencana strategi secara sistematis dan berkelanjutan.
  2. Rencana strategi universitas akan membantu untuk mencapai keberhasilan dan kemajuan sebuah institusi.
  3. Mengingat hal ini akan di turunkan ke Fakultas-fakultas untuk merumuskan rencana strategi demi menunjang keberlangsungan dan perkembangan Fakultas-Fakultas di lingkungan UAP
- Mengingat :
1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tahun tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
  3. Akte Yayasan Aisyah Lampung No. 45 Tanggal 20 Oktober 2009 tentang akte pendirian Yayasan Aisyah Lampung.
  4. Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor AHU – 616.AH.01.04 Tahun 2011 tentang Pengesahan Yayasan Aisyah Lampung.
  5. Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi Republik Indonesia Nomor 417/KPT/I/2019 tentang Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pringsewu di Kabupaten Tanggamus, Sekolah Tinggi Teknologi Aisyah di Kabupaten Pringsewu, dan Akademi Kebidanan Medica Bakti Nusantara di Kabupaten Pringsewu menjadi Universitas Aisyah Pringsewu di Kabupaten Pringsewu Lampung yang diselenggarakan oleh Yayasan Aisyah Lampung

## MEMUTUSKAN

Menetapkan: **KEPUTUSAN UNIVERSITAS AISYAH PRINGSEWU** tentang  
**RENCANA STRATEGI (RENSTRA) REVISI**  
**UNIVERSITAS AISYAH PRINGSEWU TAHUN 2020 – 2024**

**KESATU** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan dan penghitungan kembali sebagaimana mestinya

**KEDUA** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak di tetapkan

Ditetapkan di : Pringsewu

Pada Tanggal : 10 Juni 2020

Universitas Aisyah Pringsewu  
Rektor



**Hardono S.Kep Ners M.Kep**

Tembusan:

- Fakultas di lingkungan Universitas Aisyah Pringsewu
  - Ka.Prodi di lingkungan Universitas Aisyah Pringsewu
- Arsip

## **Visi, Misi dan Tujuan Universitas Aisyah Pringsewu**

### **A. Visi**

“Menjadi Universitas yang Unggul di dalam inovasi teknologi digital untuk berperan dalam dinamika pembangunan manusia yang berkelanjutan berbasis nilai-nilai akhlakul karimah”

### **B. Misi**

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing dan memiliki nilai-nilai akhlakul karimah
2. Menyelenggarakan tri dharma yang terintegrasi, berinovasi dan berbasis teknologi digital.
3. Menyelenggarakan tata kelola pendidikan tinggi yang profesional dan berkelanjutan untuk meningkatkan citra perguruan tinggi
4. Menjalin jejaring kerjasama baik tingkat nasional maupun internasional

### **C. Tujuan**

1. Meningkatkan kerjasama yang terintegrasi dengan kinerja tridarma perguruan tinggi
2. Meningkatkan kualitas Dosen dan tenaga kependidikan yang profesional dan inovatif
3. Optimalisasi tata kelola dan kelembangaan
4. Meningkatkan kerjasama institusi dengan mitra

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita haturkan kehadirat Allah SWT, bahwasanya perumusan Rencana Strategi (RENSTRA) REVISI ini disusun agar menjadi pedoman pengembangan Universitas Aisyah Pringsewu untuk 4 tahun kedepan. Renstra ini berisi uraian tentang sasaran strategis, strategi pencapaian, dan indikator sasaran dalam kurun waktu 2 tahun kedepan. Renstra Universitas Aisyah Pringsewu disusun sesuai dengan Permenristekdikti No. 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Renstra Universitas Aisyah Pringsewu terdiri atas 4 Bab, secara berurutan pada Bab 1 pendahuluan, Bab 2 analisis situasi, Bab 3 visi, misi, tujuan dan sasaran strategis, capaian target dan Bab 4 penutup. Renstra ini disusun dengan mempertimbangkan secara cermat aspek keunikan/keunggulan sesuai visi Universitas Aisyah Pringsewu, keterukuran, ketercapaian, keterkaitan dan waktu pencapaiannya.

Semoga Renstra Universitas Aisyah Pringsewu 2019 - 2022 ini dapat menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dalam menyusun dan mengembangkan kegiatan di seluruh jenjang. Selain itu, menjadi dasar dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran masing-masing unitkerja.

Demikian, untuk selanjutnya dapat menjadi pedoman pengelolaan Universitas Aisyah Pringsewu Mengapresiasi dalam memewujudkan Visi dan Misinya.

**Pringsewu, Juni 2020**  
**Rektor**



**Hardono, S.Kep., Ners., M.Kep**

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul.....</b>	<b>i</b>
<b>Surat Keputusan Rencana Strategis.....</b>	<b>ii</b>
<b>Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Aisyah Pringsewu.....</b>	<b>iv</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	4
C. Manfaat.....	4
D. Kebijakan.....	5
<b>BAB II KONDISI UNIVERSITAS AISYAH PRINGSEWU TERKINI.....</b>	<b>7</b>
a) Fakultas dan Program Studi.....	7
b) Akreditasi Program Studi.....	7
c) Jumlah Pendaftar Mahasiswa Baru.....	8
d) Rata-rata IPK.....	10
e) Prestasi Akademik & Non Akademik Mahasiswa.....	10
f) Usia Dosen Rata-rata.....	12
g) Pendidikan & jenjang Akademik Dosen.....	13
h) Rasio Dosen dan Mahasiswa.....	14
i) Luaran Dosen.....	14
j) Tenaga Kependidikan.....	15
k) Sarana dan Prasarana.....	16
l) Pembelajaran dan Sistem Penjamin Mutu Akademik.....	17
m) Kinerja Perguruan Tinggi.....	20
Potensi dan Permasalahan.....	21
<b>BAB III ANALISIS SWOT.....</b>	<b>22</b>
Kondisi Internal.....	23
A. Kekuatan (Strength)	23
1. Visi Misi renstra Universitas.....	23
2. Perubahan bentuk menjadi Universitas.....	24
3. Seleksi penerimaan mahasiswa baru di UAP meningkat setiap tahun.....	24
4. Usia dosen dan tendik rata-rata masih produktif.....	24
5. Sistem Informasi Pendukung Akademik dan Non Akademik Sudah Memadai.....	25
6. Perkembangan Kurikulum sesuai dengan kebutuhan stakeholder.....	25
7. Suasana akademik kampus yang mendukung pengembangan pendidikan dan keilmuan serta berlandaskan nilai-nilai yang kuat.....	26
8. Penggunaan media social sebagai sarana promosi dan informasi yang tinggi.....	26
9. Asset Tanah yang Luas dan Strategis.....	26
10. Dukungan dari badan penyelenggara Institusi (Yayasan Aisyah Lampung).....	27
B. Kelemahan (Weakness).....	27
1. Rasio Dosen : Mahasiswa Bertambah Tiap Tahun.....	27
2. Jabatan Fungsional Dosen Masih Rendah.....	27

	3. Jumlah dan Kualifikasi Tenaga Kependidikan Masih Kurang.	28
	4. Sertifikat Pendidik Masih Rendah.....	28
	5. Infrastruktur (Laboratorium, Ruang Kelas, dll) Jumlahnya Belum Ideal.....	28
	6. Status Akreditasi UAP Masih rendah.....	29
	7. Tata Kelola kelembagaan Belum Efektif.....	29
	Kondisi Eksternal.....	30
	A. Peluang (Opportunity).....	30
	1. Dukungan Pemerintah Daerah dan Kebutuhan Terhadap SDM dan Inovasi Teknologi.....	30
	2. Aksesibilitas informasi & social media yang luas dan Mudah	30
	3. Kebutuhan kompetensi perkembangan dunia usaha dan Profesi.....	31
	4. Kerjasama dengan berbagai mitra pemerintah/suwasta terbuka.....	31
	5. Peningkatan animo masyarakat untuk melanjutkan Kuliah....	31
	6. Alokasi penawaran bantuan dana tridarma perguruan Tinggi.	31
	B. Ancaman (Threat).....	32
	1. Perubahan tuntutan pengguna lulusan/stakeholder yang dinamis.....	32
	2. Terbatasnya lapangan pekerjaan.....	32
	3. Persaingan PTN dan PTS yang ada di Provinsi Lampung.....	33
<b>BAB IV</b>	<b>VISI, MISI, TUJUAN &amp; SASARAN STRATEGIS.....</b>	<b>34</b>
	A. Dasar Filosofis.....	34
	B. Visi Universitas Aisyah Pringsewu.....	35
	C. Misi Universitas Aisyah Pringsewu.....	36
	D. Tujuan Universitas Pringsewu.....	36
	E. Sasaran Strategis Universitas Aisyah Pringsewu.....	36
<b>BAB V</b>	<b>STRATEGI PENGEMBANGAN DAN ARAH KEBIJAKAN.....</b>	<b>37</b>
	1. Strategi Pengembangan Universitas Aisyah Pringsewu.....	37
	Rencana Implementasi Strategis.....	49
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>60</b>

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Rektor pada masa awal jabatannya membuat Rencana Strategis (Renstra) yang merupakan penjabaran dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) Aisyah Pringsewu (UAP). Rencana Induk Pengembangan UAP dalam bentuk Rencana Pengembangan Jangka Panjang UAP. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 417/KPT/I/2019 Tentang Penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyah Pringsewu, Sekolah Tinggi Teknologi Aisyah Pringsewu, dan Akademi kebidanan Medica Bakti Nusantara Menjadi Universitas Aisyah Pringsewu yang diselenggarakan oleh Yayasan Aisyah Lampung tertanggal 21 Mei 2019.

Bila dilihat dari tanggal berdirinya UAP usia kami memang terbilang sangat muda, bahkan baru lahir, namun kami memiliki pengalaman pengelolaan institusi selama kurang lebih hampir 10 tahun. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Aisyah merupakan institusi awal berdirinya UAP, STIKes Aisyah berdiri sejak tanggal 20 Agustus 2009 berdasarkan **Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 131/D/O/2009**. Dengan pengalaman pengelolaan perguruan tinggi kurang lebih 10 tahun ini maka memberikan gambaran tentang pengelolaan UAP kedepan yang lebih baik lagi.

Badan penyelenggara yaitu Yayasan Aisyah Lampung berperan penting dalam penyelenggaraan UAP, dimana Yayasan Aisyah Lampung memberikan dukungan penuh terhadap perkembangan UAP kedepannya. Dukungan badan penyelenggara ini sangat terlihat saat penggabungan perguruan tinggi dibawah naungan Yayasan Aisyah Lampung menjadi Universitas Aisyah Lampung (UAP) dan dukungan akan selalu diberikan oleh badan penyelenggara demi kemajuan UAP kedepannya.

Mengingat hal tersebut diatas, perlu disusun Renstra UAP periode 2019-2023. Penyusunan Renstra ini memperhatikan perkembangan secara global, regional, nasional maupun local terkait dengan pembangunan nasional. Penyusunan program dan kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi Universitas Aisyah

Pringsewu didasarkan pada 2 pendekatan yaitu Model Ilmiah Islami (MII) “Bina Mulia Akhlak dan Pengembangan Teknologi dalam Pembangunan Nasional” dan BEDA (Brave, Energetic, Dynamics, Accountable). Nilai yang terkandung dalam 2 pendekatan ini menjadi landasan untuk meneguhkan visi UAP, dan menjadi panduan bagi civitas akademika dalam mencapai visi dan misi UAP.

Model Ilmiah Islami (MII) bermakna bahwa seluruh kegiatan yang berlangsung di UAP harus bisa dinalar secara ilmiah dan berlandaskan nilai-nilai islami dengan mengedepankan bina akhlak mulia dan pengembangan teknologi dalam pembangunan nasional. Adapun makna dari BEDA adalah Brave yang bermakna memiliki jiwa berani dan siap menghadapi tantangan, Energetic bermakna memiliki jiwa dan semangat yang tinggi, Dynamics bermakna mampu beradaptasi terhadap perubahan serta Accountable yang bermakna memiliki jiwa bertanggung jawab. Karakter BEDA yang akan membuat ciri bagi seluruh civitas akademik di UAP dan menjadi ciri dari alumni UAP kedepannya.

Kondisi umum saat ini UAP merupakan Universitas pertama di Kabupaten Pringsewu yang memberikan warna baru dalam pengembangan dan pembangunan di Kabupaten Pringsewu. Dengan berdirinya UAP mudah-mudahan akan mampu meningkatkan sumber daya masyarakat baik di Kabupaten Pringsewu, di Provinsi Lampung maupun di tingkat Nasional. Dengan berdirinya UAP akan meningkatkan kemampuan SDM dengan demikian dapat menumbuhkan perekonomian masyarakat Kabupaten Pringsewu, perkembangan kabupaten pringsewu juga akan didukung dengan banyaknya mahasiswa dari berbagai daerah yang akan melanjutkan pendidikan dan berdomisili di Kabupaten Pringsewu harapannya kedepan akan memperkenalkan Kabupaten Pringsewu ditingkat regional, nasional maupun internasional.

Melihat perkembangan positif yang telah diraih oleh STIKes Aisyah selama kurang lebih 10 tahun dan dengan berubahnya status menjadi Universitas maka, harapannya Universitas Aisyah Pringsewu akan memberikan kontribusi dalam pembangunan nasional khususnya dalam upaya pembentukan SDM dengan mengembangkan pendidikan tinggi. UAP mempersiapkan diri menjadi universitas generasi pertama dalam pembangunan nasional di Kabupaten Pringsewu khususnya dan di Indonesia pada umumnya dengan berusaha seoptimal mungkin menerapkan

good university governance dalam pengelolaan institusi yaitu dengan menerapkan transparansi dan akuntabilitas, responsiveness, independensi, fairness, penjaminan mutu dan relevansi, efektifitas dan efisiensi, dan nirlaba.

Harapan masyarakat terhadap UAP merupakan tolak ukur kami dalam menyusun Renstra UAP, dimana setelah hampir 10 tahun menjadi perguruan tinggi Kesehatan maka harapan masyarakat terhadap UAP untuk tetap mengembangkan program studi kesehatan menjadi bahan masukan bagi kami. Dengan bertambahnya program studi diluar kesehatan memberikan harapan baru masyarakat agar penambahan prodi baru diluar kesehatan akan mampu memberikan kontribusi lebih banyak bagi pengembangan Kabupaten Pringsewu serta pembangunan nasional padaumumnya.

Capaian program saat ini yang sudah diraih oleh UAP telah tertuang di BAB 2 tentang kondisis UAP saat ini, yang telah mengembangkan program dan kegiatan terkait bidang pembelajaran dan kemahasiswaan antara lain pengembangan kurikulum perguruan tinggi, penguatan sistem penjaminan mutu program studi, program e-learning, peningkatan mutu lembaga dan kegiatan kemahasiswaan, peningkatan prestasi mahasiswa ditingkat nasional maupun tingkat international, peningkatan jumlah penerima beasiswa dan macam sumber beasiswa bagi mahasiswa di UAP.

Program dan kegiatan terkait bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan kerjasama antara lain : peningkatan jumlah dan skala penelitian hasil kompetisi nasional, peningkatan kerjasama penelitian dengan lembaga didalam dan luar negeri, peningkatan publikasi hasil penelitian dosen di jurnal nasional maupun international bereputasi, peningkatan jumlah jurnal ilmiah terakreditasi, serta peningkatan citasi artikeldosen.

Program dan kegiatan terkait dengan bidang SDM, sarana dan prasarana antara lain, peningkatan kualifikasi dosen, peningkatan kompetensi dosen dalam bidang tridarma, peningkatan kompetensi tenaga kependidikan, penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran melebihi standar mutu Pendidikan nasioanl pengembangan laboratorium penelitian, pengadaan dan optimalisasi pemanfaatan saran dan prasarana kemahasiswaan.

Program dan kegiatan terkait dengan mutu layanan dan tata kelola antara lain

transformasi dari Sekolah Tinggi menjadi Universitas, reformasi birokrasi dan organisasi, penguatan tata kelola layanan yang efektif dan efisien, pengembangan system informasi administrasi terintergrasi, peningkatan pusat data dan sistem informasi, serta peningkatan layanan berbasis internet, dimana layanan yang bisa diakses dari rumah dapat dengan mudah di akses baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa tanpa harus mengantri dan ataupun datang ke kampus UAP.

Dari rencana program dan kegiatan tersebut diatas selanjutnya kinerja suatu program diukur menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT), indikator kinerja tersebut dijadikan alat ukur keberhasilan dari suatu program dan kegiatan.

Potensi yang dimiliki UAP saat ini dimana UAP memiliki dosen yang masih muda dan berpotensi untuk dapat berkembang lagi, memiliki 12 program studi dimana 8 program studi kesehatan, 4 program studi non kesehatan yaitu fakultas sosial bisnis dan fakultas Teknik dan informatika. Dengan sudah berpengalaman dalam bidang kesehatan merupakan potensi yang besar untuk dapat mengembangkan prodi baru dalam bidang kesehatan. Potensi yang sangat relevan dengan jaman adalah fakultas Teknik dan informatika dimana sangat tepat dengan berdirinya fakultas ini akan memberikan banyak kemajuan dalam dunia teknologi dan informasi.

## **B. Tujuan**

Rencana strategis UAP periode 2019-2023 disusun dengan tujuan, meliputi :

1. Mengevaluasi kekuatan dan posisi startegis Universitas Aisyah Pringsewu.
2. Penjabaran rencana operasional dan anggaran tahunan institusi.
3. Dasar pengembangan unit – unit dalam naungan Universitas Aisyah Pringsewu.
4. Dasar evaluasi, pengembangan dan penyempurnaan dalam menyusun rencana strategis tahap selanjutnya.

## **C. Manfaat**

Adapun manfaat yang dapat diraih dari penyusunan Renstra UAP adalah dengan selalu berpedoman pada Renstra UAP dalam penyelenggaraan

perguruan tinggi maka akan memberikan dampak percepatan pencapaian visi misi yang telah dirumuskan bersama. Renstra ini memberikan panduan selama 5 tahun perjalanan universitas dan dalam setiap tahun akan diadakan evaluasi sebanyak 2 kali yaitu setelah semester ganjil dan setelah semester genap. Renstra UAP bersifat dinamis dimana setelah evaluasi dan ditemukan banyak hal baru dan ataupun perubahan kebijakan dan kondisi umum maka dapat diusulkan tentang perubahan renstra di tahun berjalan atau tahun selanjutnya, Adapun manfaat lain dari penyusunan renstra adalah akan menentukan arah dan kebijakan seluruh civitas akademika UAP serta akan memberikan gambaran bagi pengelola UAP kedepannya.

#### **D. Kebijakan**

1. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
2. Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.

Fungsi dari Universitas Aisyah Pringsewu selanjutnya disebut UAP adalah sebagai

berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi;
2. Melaksanakan penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
4. Melaksanakan pembinaan civitas akademika, dan hubungannya dengan lingkungan, dan melaksanakan kegiatan layanan administratif.

Sesuai dengan arah kebijakan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Renstra Kemdikbud Tahun 2019 – 2044 arah kebijakan pemerintah terkait dengan pembangunan SDM yang menjadi kewenangan Kemendikbud akan memperhitungkan tren global terkait kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosio-kultural, perubahan lingkungan hidup, dan perbedaan dunia kerja masa depan dalam bidang pendidikan pada setiap tingkatan dan bidang kebudayaan.

## BAB II

### KONDISI UNIVERSITAS AISYAH PRINGSEWU TERKINI

Sejak perubahan status dari Sekolah Tinggi menjadi Universitas dibawah naungan Yayasan Aisyah Lampung, Universitas Aisyah Pringsewu telah mengalami perkembangan yang pesat. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari Institusi/kelembagaan, program pembelajaran, jumlah mahasiswa, sarana dan prasarana pembelajaran, maupun SDM pendukungnya. Perkembangan ini dapat dijadikan modal dasar bagi UAP untuk mengembangkan diri di masa yang akan datang agar dapat bersaing dengan Institusi lain guna menyelenggarakan pendidikan yang dapat menciptakan SDM yang unggul sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan jaman.

#### a. Fakultas dan Program Studi

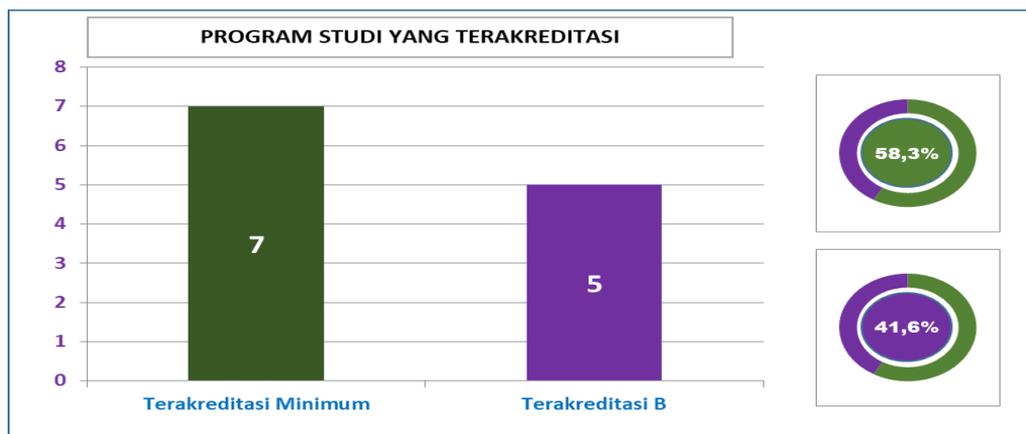
Fakultas	Program Studi/Jenjang		
	Vokasi	Akademik/S1	Profesi
Fakultas Kesehatan	- D3 Kebidanan - DIV Kebidanan	- Keperawatan - Gizi - Farmasi - Kebidanan	- Ners - Keb
Fakultas Teknologi Informatika	- D3 Elektronika	- Teknik Informatika	
Fakultas Sosial Bisnis		- Akuntansi - Psikologi	
<b>JUMLAH</b>	3	7	2

Pada tabel diatas ditahun 2019 Universitas Aisyah Pringsewu telah memiliki 3 Fakultas yang terdiri dari Fakultas Kesehatan, Fakultas Teknologi Informatika, dan Fakultas Sosial & Bisnis. Fakultas-fakultas tersebut menyelenggarakan 12 program studi yang meliputi program akademik vokasi, sarjana, dan profesi.

#### b. Akreditasi Program Studi

No.	Status dan Peringkat Akreditasi	Jumlah Program Studi				Jumlah
		Akademik	Profesi	Vokasi		
		S 1	Pr	D 4	D 3	
1	Terakreditasi B	2	1	1	1	5

2	Terakreditasi Minimum	5	1	-	1	7
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>12</b>



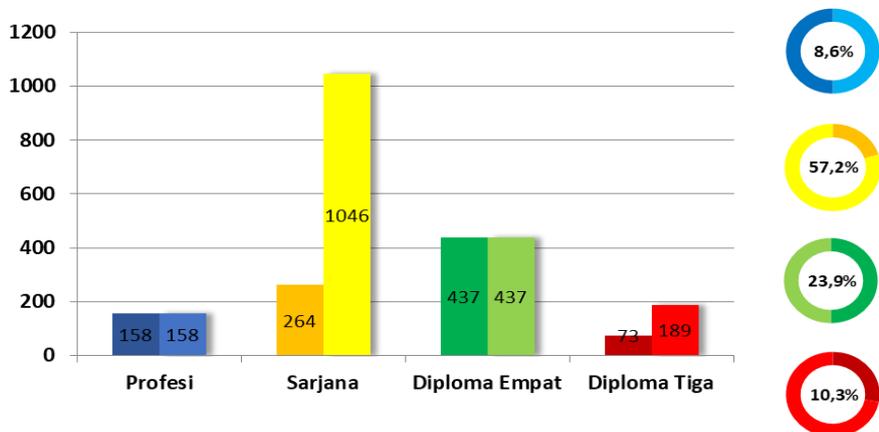
Akreditasi program studi menunjukkan dari 12 program studi 7 program studi yang mendapatkan akreditasi minimum diantaranya adalah program alih kelola dan program studi baru yang diajukan setelah menjadi universitas sedangkan 5 program studi yang telah mendapatkan akreditasi B adalah program studi di fakultas kesehatan yang sebelumnya adalah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan dengan masih menggunakan boring 7 kriteria standar.

### c. Jumlah Pendaftar Mahasiswa Baru

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa (Student Body)	
		Pendaftar	Lulus Seleksi	Reguler	Transfer <sup>*)</sup>	Reguler	Transfer <sup>*)</sup>
<b>Program Profesi</b>							
2018	95	185	97	97	0	97	0
2019	150	235	158	158	0	158	0
<b>Jumlah</b>		<b>235</b>	<b>158</b>	<b>158</b>	<b>0</b>	<b>158</b>	
<b>Program Sarjana</b>							
2018	100	187	102	102	0	274	0
2019	260	480	264	264	0	475	0
<b>Jumlah</b>		<b>480</b>	<b>264</b>	<b>264</b>	<b>0</b>	<b>1046</b>	

Program Diploma Empat/ Sarjana Terapan							
2018	340	387	343	343	0	343	0
2019	435	546	437	437	0	437	0
<b>Jumlah</b>		<b>546</b>	<b>437</b>	<b>437</b>	<b>0</b>	<b>437</b>	
Program Diploma Tiga							
2018	60	65	41	41	47	41	47
2019	70	134	73	73	0	73	0
<b>Jumlah</b>		<b>134</b>	<b>73</b>	<b>73</b>	<b>93</b>	<b>189</b>	
<b>Total</b>		<b>1395</b>	<b>932</b>	<b>932</b>	<b>93</b>	<b>1783</b>	<b>47</b>
						<b>1830</b>	

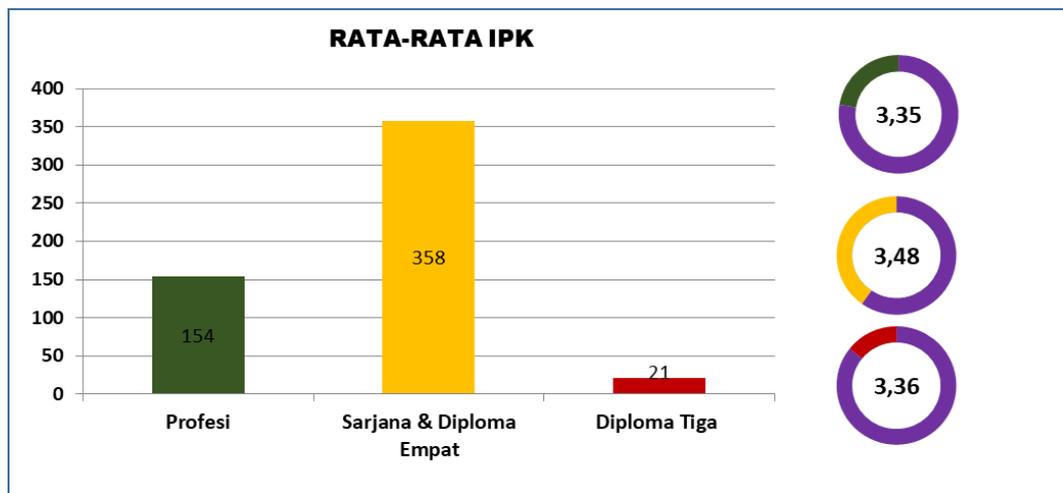
### JUMLAH MAHASISWA & MAHASISWA BARU



Berdasarkan tabel diatas sebelum tahun 2019 menunjukkan jumlah mahasiswa yang mendaftar dan yang diterima rata-rata adalah 1:1, sejak perubahan menjadi Universitas jumlah pendaftar yang mendaftar di Universitas Aisyah Pringsewu terus mengalami peningkatan, Meskipun jumlah yang diterima bertambah setiap tahunnya, namun kenaikan jumlah pendaftar lebih tinggi dibandingkan jumlah yang diterima yaitu 2:1, serta daya tampung mahasiswa yang diterima dari 583 meningkat menjadi 932 hal tersebut dikarenakan penambahan prodi baru meningkatkan animo calon mahasiswa sehingga daya tampung menjadi ditingkatkan. Dengan peningkatan jumlah pendaftar maka jumlah mahasiswa juga semakin meningkat dari tahun ke tahun yaitu 1830 di tahun 2019, hal tersebut merupakan dampak positif dari perubahan bentuk menjadi universitas serta penambahan fakultas dan program studi baru.

#### d. Rata-rata IPK

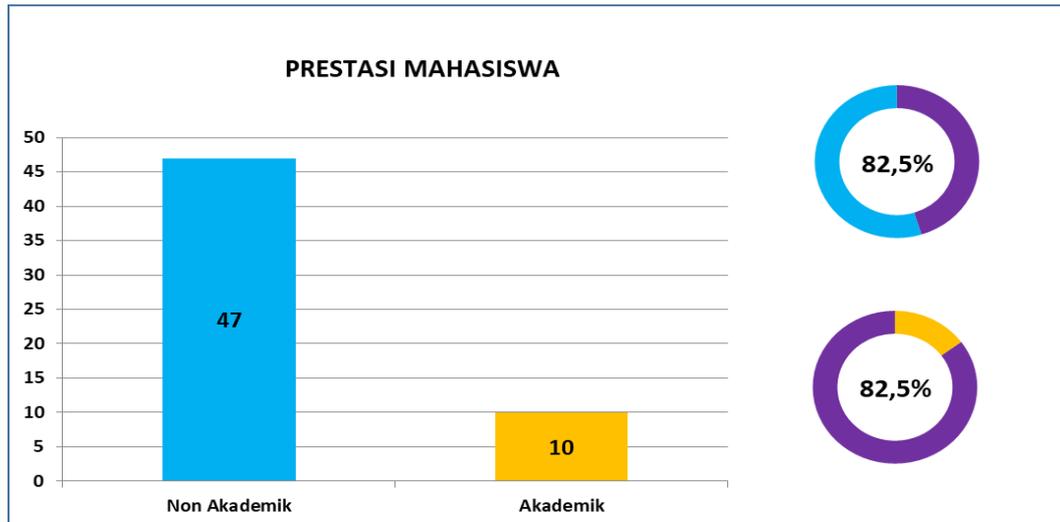
No.	Program Pendidikan	Jumlah PS	Jumlah Lulusan pada	Rata-rata IPK Lulusan pada
			2019	2019
1	Profesi	1	154	3,53
2	Sarjana/ Diploma Empat/ Sarjana Terapan	2	358	3,48
3	Diploma Tiga	1	21	3,36
	<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>533</b>	<b>3,45</b>



Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah lulusan UAP dari mahasiswa Profesi, sarjana serta diploma tiga berjumlah 533 dengan Indeks Prestasi Kumulatif rata-rata 3,45 IPK tersebut cukup tinggi dikarenakan jumlah mahasiswa Profesi dan sarjana terapan jumlah mahasiswanya lebih banyak serta lama masa studi yang ditempuh hanya 1 tahun.

#### e. Prestasi Akademik & Non Akademik Mahasiswa

No.	Nama Kegiatan	Tingkat			Jumlah
		Provinsi/Wilayah	Nasional	Internasional	
1	Prestasi Akademik	2	4	4	10
2	Prestasi Non Akademik	47	0	0	47
	<b>Jumlah</b>	<b>49</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>57</b>



Berdasarkan tabel diatas menunjukkan prestasi mahasiswa secara akademik berjumlah 10 dan prestasi non akademik berjumlah 47, UAP terus berupaya untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dengan membentuk organisasi kemahasiswaan untuk mengasah minat, bakat serta potensi mahasiswa, baik dalam bentuk kegiatan BEM, UKM, maupun HIMA.

Permasalahan di UAP adalah pada saat perubahan menjadi Universitas yang awalnya jurusan atau program studi didominasi oleh kesehatan, sehingga untuk menjadi Universitas UAP perlu menambahkan Fakultas dan Prodi baru diluar dari kesehatan sehingga terbentuklah Fakultas Teknologi Informatika (FTI) dan Fakultas Sosial & Bisnis (SOSBIS), sehingga dibutuhkan rekrutmen dosen baru yang sebagian besar berumur muda dengan tingkat pendidikan Magister dan belum memiliki jenjang pangkat/ jabatan fungsional.

Kondisi ini merupakan hambatan besar bagi program studi yang baru terbentuk dengan para dosen yang masih terbilang baru menjajaki karir sebagai dosen untuk mengelola program studi baru tersebut. Disamping itu upaya untuk meningkatkan status akreditasi bagi program studi yang lama juga terkendala dengan kualitas pendidikan para dosen dari Magister ke Doktoral hal tersebut karena jika dipaksakan untuk melaksanakan studi lanjut maka jumlah rasio dosen

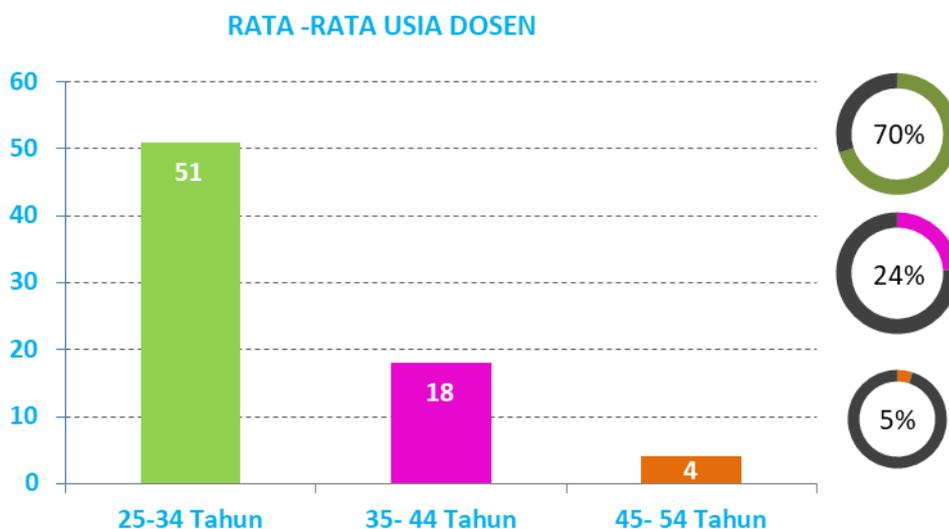
dengan mahasiswa menjadi terganggu.

Tugas pokok dan fungsi UAP adalah menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi terutama menyelenggarakan pendidikan sebagai amanah Pembukaan UUD 1945 alinea ke empat yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hasil dari kegiatan pendidikan di UAP adalah lulusan yang mapu berdaya saing dan memahami tuntutan perkembangan jaman untuk kemajuan bangsa dan Negara dengan mengilhami tata nilai-nilai Islam yaitu akhlakul karimah yang menjadi pedoman. Upaya untuk mencapai peran serta dalam membangun manusia di Indonesia harus didukung dengan sumber daya yang mendukung.

#### f. Usia Dosen Rata-Rata

UAP saat ini di dukung oleh dosen dan tenaga kependidikan (SDM) yang relative cukup, namun demikian jika dibandingkan dengan potensi perkembangan, maka jumlah dan kualitas SDM tersebut masih harus dikembangkan.

Status kepegawaian dosen UAP saat ini yang berstatus Dosen tetap yaitu sebesar 103 sisanya adalah dosen baru yang masih dalam masa training berdasarkan status kepegawaian ditampilkan pada table 3 dan Gambar berikut.



Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa Rata-rata usia dosen menunjukkan di kisaran 25-34 yaitu sebanyak 70 % yang menunjukkan usia produktif bagi dosen untuk mengembangkan pendidikan maupun jenjang karir akademik, hal

tersebut karena UAP merupakan institusi baru sehingga proses rekrutmen yang dilakukan merupakan SDM yang rata-rata terbilang relatif masih muda dan baru memulai karir sebagai dosen, sehingga UAP perlu mengadakan kegiatan atau mengikutsertakan dosen dalam kegiatan seminar dan pelatihan sebagai pengembangan diri sebagai seorang dosen.

**g. Pendidikan & Jenjang Akademik Dosen**

No.	Pendidikan	Jabatan Akademik		Tenaga Pengajar	Jumlah
		Lektor	Asisten Ahli		
1	Doktor	0	3	2	5
2	Magister	15	40	43	98
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>43</b>	<b>45</b>	<b>103</b>

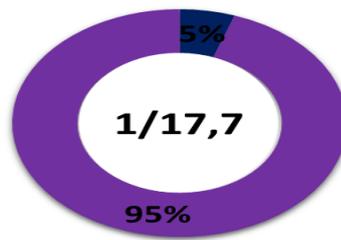


Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah dosen UAP adalah 103 dengan jumlah doktor 5 orang dan sisanya adalah magister/S2 sebanyak 98 orang dengan jabatan akademik 15 lektor dan 40 orang asisten ahli, masih kurangnya jumlah dosen yang memiliki jenjang pendidikan doktor dan jenjang akademik lektor dikarenakan SDM dosen terbilang masih baru merintis karir sebagai dosen dan upaya UAP dalam peningkatan jumlah dosen guna dapat mengimbangi perkembangan jumlah mahasiswa dan program studi baru. Universitas Aisyah Pringsewu perlu melakukan upaya peningkatan jenjang pendidikan dan kepangkatan, guna meningkatkan mutu kualitas dosen dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi.

#### h. Rasio Dosen dan Mahasiswa

No.	Unit Pengelola	Jumlah Dosen	Jumlah Mahasiswa
	<b>Jumlah</b>	<b>103</b>	<b>1.830</b>

#### Rasio Dosen & Mahasiswa

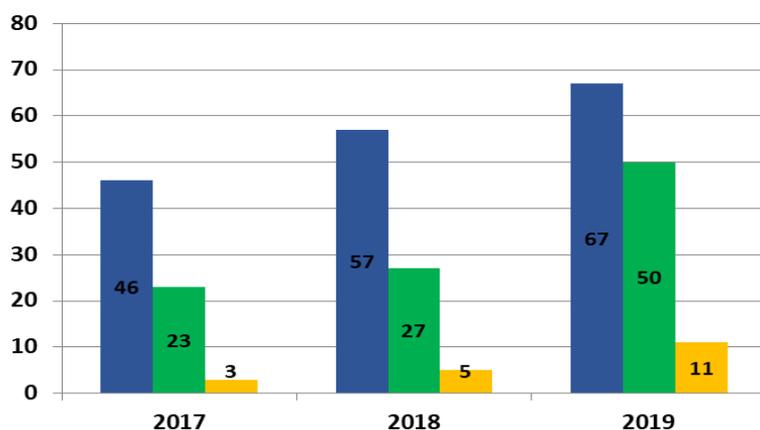


Berdasarkan tabel diatas menunjukkan jumlah dosen sebanyak 103 orang dan jumlah mahasiswa sebanyak 1830 mahasiswa di tahun 2019, dengan jumlah dosen dan jumlah mahasiswa tersebut, maka rasio antara dosen dan mahasiswa rata-rata adalah 1:17.

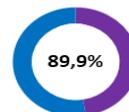
#### i. Luaran Dosen

No.	Luaran Dosen	Jumlah Luaran			Jumlah
		2017	2018	2019	
1	Penelitian	46	57	67	170
2	Pengabdian Masyarakat	23	27	50	100
3	Rekognisi Dosen	3	5	11	19
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>57</b>	<b>67</b>	<b>189</b>

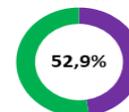
## LUARAN DOSEN



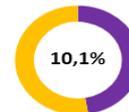
### PENELITIAN



### PKM

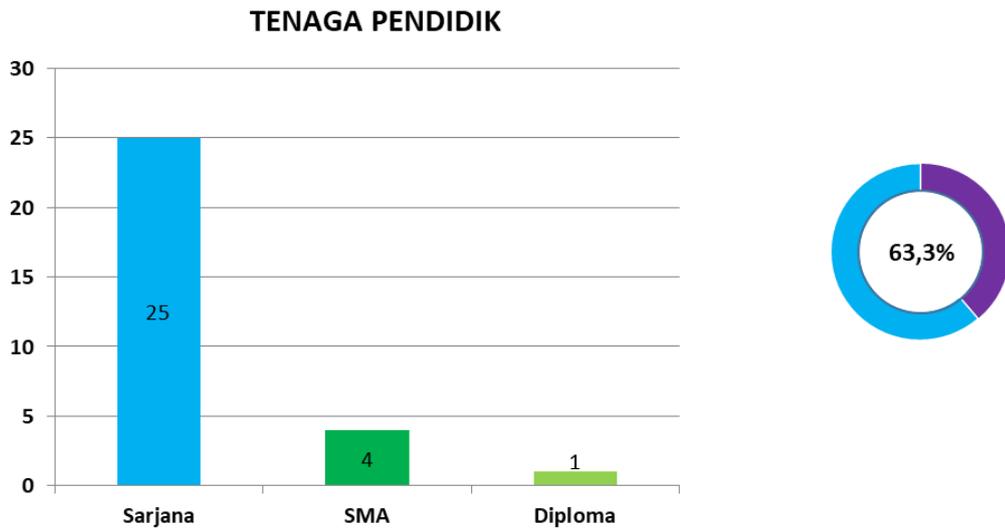


### REKOGNISI



## j. Tenaga Kependidikan

No.	Tenaga Kependidikan	Pendidikan			Sertifikat Kompetensi	Jumlah
		SMA	Diploma	Sarjana		
1	Administrasi Akademik	1		8	8	9
2	Administrasi Kepegawaian			3	0	3
3	Administrasi Keuangan		1	2	3	3
4	Laboratorium	2		5	5	7
5	Perpustakaan			3	3	3
6	Kemahasiswaan			3	0	3
7	Adminsitration Umum & Perlengkapan	1		1	0	2
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>1</b>	<b>25</b>	<b>19</b>	<b>30</b>



Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah tendik 30 orang dengan profil rata-rata telah menempuh pendidikan sarjana dan sebagian besar telah memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidangnya masing-masing, kebutuhan tendik masih dirasa kurang dengan bertambahnya program studi baru, hal ini disebabkan beberapa tendik yang sebelumnya menempuh pendidikan magister untuk diangkat menjadi dosen guna memenuhi kebutuhan dosen dengan semakin meningkatnya jumlah mahasiswa.

**k. Sarana & Prasarana**

No	Deskripsi	Kuantitas	Satuan	Kepadatan	
				Mhs/m <sup>2</sup>	Dosen/m <sup>2</sup>
1	Gedung Kantor	14	Unit	516,41	13,76
2	Gedung Laboratorium	22	Unit	1003,31	26,74
3	Gedung Pendidikan	16	Unit	675,3	18,00
4	Tanah Bangunan Pendidikan & Fasilitas Umum	33.525	m <sup>2</sup>	0,26	0,01
5	Luas Area Kampus	33.525	m <sup>2</sup>	0,06	0,03

## **1. Pembelajaran dan Sistem Penjamin Mutu Akademik**

Sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung tercapainya lulusan yang memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif, sehingga berdaya saing tinggi. Sistem pembelajaran sesuai dengan Permenristekdikti nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi berpusat kepada mahasiswa (student centered) dan pemanfaatan teknologi informasi. Pelaksanaan sistem pembelajaran di UAP telah memanfaatkan blended learning untuk proses pembelajaran tatap muka dan daring, pelatihan metode pembelajaran, sistem monitoring dan evaluasi yang dikelola oleh Unit Pembelajaran ICT UBT.

Suasana akademik diharapkan dapat menumbuhkan kembangkan semangat peningkatan mutu akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, kuantitas dan kualitas kegiatan akademik, serta mendorong pengembangan profesionalisme, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan penghormatan kepada kebenaran ilmiah berdasarkan nilai-nilai akhlakul karimah. Suasana akademik dikembangkan segenap sivitas akademika dengan dukungan institusi dan staf administrasi, sarana prasarana yang ada di lingkungan universitas. Kebijakan institusi diimplementasikan dengan menyusun program peningkatan keunggulan akademik yang meliputi penetapan program kerja, pengiriman delegasi dosen dan mahasiswa dalam upaya mengembangkan metode pembelajaran yang mengembangkan inovasi digital, serta perbaikan secara berkelanjutan.

Upaya peningkatan layanan akademik maupun non akademik UAP melalui pengembangan sistem informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan layanan. Melalui ICT UBT Teknologi Informasi UAP telah membangun dan merencanakan sistem informasi menggunakan dasar bisnis proses UAP melalui bidang pendidikan, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan penjaminan mutu pendidikan. Website UAP adalah <https://www.aisyahuniversity.ac.id/> merupakan portal resmi untuk mengenalkan universitas dan seluruh unitnya kedalam maupun keluar. Portal ini juga telah memuat berbagai aplikasi seperti Sistem Informasi Akademik (SIKAD), Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) dan kegiatan-kegiatan lainnya seperti PMB (Penerimaan Mahasiswa

Baru), kegiatan ilmiah, olahraga, Seni, pencapaian prestasi dan sebagainya. Guna mendukung ketersediaan dan akses yang mudah atas data yang dibutuhkan, UAP telah mengembangkan 17 sistem informasi teknologi yang memadai dan dapat diakses secara mudah, antara lain:

1. Sistem informasi akademik  
<https://siakad.aisyahuniversity.ac.id>
2. Sistem informasi perkuliahan  
<https://siakad.aisyahuniversity.ac.id>
3. Sistem perkuliahan daring  
<https://pelangi.aisyahuniversity.ac.id/>
4. Sistem informasi kepegawaian  
<https://ekinerja.aisyahuniversity.ac.id/>
5. Sistem informasi keuangan  
<https://simkeu.aisyahuniversity.ac.id/>
6. Sistem informasi terpadu  
<https://nelitieuap.aisyahuniversity.ac.id/>
7. Sistem informasi penelitian dan pengabdian  
<https://nelitieuap.aisyahuniversity.ac.id/>
8. Sistem informasi alumni  
<https://alumni.aisyahuniversity.ac.id/>
9. Sistem informasi evaluasi kinerja pegawai  
<http://ekinerja.aisyahuniversity.ac.id/>
10. Sistem informasi sumberdaya terintegrasi  
<https://www.simpeg.aisyahuniversity.ac.id/>
11. Sistem bimbingan tugas akhir untuk mahasiswa  
<https://www.kia.aisyahuniversity.ac.id/>
12. Sistem informasi penerimaan mahasiswa baru  
<https://www.aisyahuniversity.ac.id/pmb/>
13. Sistem informasi laboratorium terpadu  
<https://www.aisyahuniversity.ac.id/laboratorium/>
14. Sistem informasi laboratorium computer  
<https://cvt.aisyahuniversity.ac.id/>

Pembaharuan selalu dilakukan UAP pada berbagai bidang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk pembaharuan kurikulum 2017 dari kurikulum berbasis kompetensi menjadi kurikulum yang mengacu pada

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan SN-Dikti. UAP memiliki kebijakan terhadap substansi dan proses dalam pemutakhiran kurikulum. Kebijakan universitas tentang kurikulum ini dituangkan dalam dokumen-dokumen resmi yang bisa diakses oleh semua sivitas akademika. Mulai tahun 2019 sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis dan tuntutan daya saing secara nasional maupun internasional, telah dilakukan pemutakhiran kurikulum dengan penekanan pada capaian pembelajaran lulusan pada skala nasional, regional maupun internasional. Melalui kebijakan tersebut diharapkan misi universitas dapat dilaksanakan oleh unit-unit pelaksana akademik, khususnya Fakultas/Program Studi dalam usaha perwujudan visi universitas. Penjaminan terhadap kepatuhan Fakultas/Program Studi dalam menjalankan kebijakan universitas tentang kurikulum dilakukan melalui pelatihan, workshop, pendampingan, monitoring dan evaluasi. Komitmen universitas dalam hal pengembangan kurikulum telah ditunjukkan pada program kerja dalam renstra dan alokasi anggaran yang memadai.

Salah satu strategi pengembangan UAP untuk periode 2019-2022 adalah perbaikan budaya akademik menuju good university governance. Tata pamong UAP berdasarkan Statuta Universitas UAP yang disahkan melalui SK No 01/005/YAL/XI/2019 Statuta ini merupakan pedoman dasar penyelenggaraan kegiatan yang digunakan sebagai acuan untuk merencanakan, mengembangkan program dan menyelenggarakan kegiatan fungsional sesuai dengan tujuan Universitas. Renstra ini terus dikaji secara menyeluruh pada setiap tahun dalam Rapat Kerja Tahunan (Rakerta), dan dilaksanakan dalam kegiatan tahun berjalan dalam program kerja. Pelaksanaan program kerja tahunan mengacu pada Standard Operation Prosedure (SOP). Sebagai pertanggungjawaban kinerja universitas, UAP setiap tahun melaporkan hasil kinerjanya kepada masyarakat luas melalui pidato tahunan Rektor pada saat kegiatan Milad UAP yang selanjutnya diunggah pada website UAP: [www.aisyahuniversity.ac.id](http://www.aisyahuniversity.ac.id).

Sistem pengelolaan kelembagaan di UAP dilaksanakan berdasarkan Statuta ini yang telah disahkan badan penyelenggara yaitu Yayasan Aisyah Lampung melalui siding senat, tentang Organisasi dan Tata Kerja UAP. Program peningkatan

kompetensi manajerial telah dilaksanakan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaannya mengikutsertakan pegawai di tingkat universitas maupun unit kerja. Fungsi-fungsi manajemen telah dilaksanakan di tingkat universitas maupun tingkat unit kerja sesuai standar layanan minimal dan ketentuan yang berlaku. Pengukuran kinerja setiap unit kerja dan hasil pengukurannya telah dilaksanakan di tingkat universitas maupun unit kerja. UAP mempunyai komitmen memperbaiki proses layanan yang dilakukan dengan membuat standar kualitas layanan minimal pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

#### m. Kerjasama Perguruan Tinggi

No	Jenis Kerjasama	Jumlah Program Studi			Jumlah
		Internasional	Nasional	Lokal/ Wilayah	
1	Tridarma Perguruan Tinggi	9	6	43	58



Dari data kerjasama yang telah dilakukan oleh Universitas Aisyah Pringsewu menunjukkan data bahwa sebanyak 58 MOU yang dimiliki merupakan berkas kerjasama yang telah dilakukan STIKes Aisyah Pringsewu sebelumnya, pembaharuannya disesuaikan dengan masa berlaku MOU tersebut dan akan ditindaklanjuti untuk kegiatan tridarma perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan. MOU tersebut akan bertambah seiring dengan kebutuhan dan penambahan fakultas dan prodi pasca peralihan dari sekolah tinggi menjadi Universitas.

## **Potensi dan Permasalahan**

Renstra memiliki kedudukan yang strategis, maka penataan kelembagaan yang baik merupakan prasyarat agar universitas dapat menjalankan tugas pokok dan fungsinya secara optimal. Dalam pembuatan renstra UAP, Universitas melakukan survei untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat/stakeholders atas pelayanan yang diberikan oleh universitas. Survei dilaksanakan bekerjasama dengan stakeholder, yang bertujuan untuk menjaga kualitas dan independensi hasil survei. Penilaian kinerja universitas menggunakan indikator-indikator yang melekat pada birokrasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan seperti efisiensi, keefektifan, kepuasan pengguna jasa (stakeholders), akuntabilitas, dan responsivitas. Penilaian kinerja dari sisi pengguna jasa menjadi sangat penting. Dengan dilaksanakannya survei tersebut diperoleh informasi terkait dengan kondisi pelayanan saat ini yang tertuang dalam skor Indeks Kepuasan Pengguna Layanan, serta harapan stakeholders sebagai dasar pengambilan kebijakan Peningkatan Kinerja Layanan.

Penyusunan aspek kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity), dan ancaman (threat) merupakan hasil refleksi yang didasarkan pada data ami mutu internal (AMI) institusi. UAP mengakomodasi seluruh aspek tersebut secara proporsional untuk memberikan gambaran objektif dan realistis posisi UAP selama ini. Hasil inventarisasi seluruh komponen SWOT diakomodasi dan didata dalam matrik SWOT UAP, beberapa aspek dominan dari SWOT tersebut selanjutnya dijabarkan dalam potensi UAP dan permasalahannya.

Matrik yang disajikan pada Tabel 11 merupakan cara mensistematiskan keseluruhan informasi yang diperoleh dari analisis SWOT, kondisi internal mencakup kekuatan dan kelemahan, sedangkan kondisi eksternal mencakup peluang dan ancaman/tantangan, selanjutnya dilakukan penjabaran informasi yang diangkat dalam matrik SWOT mencakup Tridharma Perguruan Tinggi dan sistem pendukungnya.

**BAB III**  
**ANALISIS SWOT**

<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;"><b>INTERNAL</b></div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto; margin-top: 20px;"><b>EKSTERNAL</b></div>	<p><b>Kekuatan (S)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi misi restra Universitas</li> <li>2. Peningkatan kualitas perubahan bentuk menjadi Universitas</li> <li>3. Seleksi penerimaan mahasiswa baru di UAP meningkat setiap tahun</li> <li>4. Usia dosen dan tendik rata-rata masih produktif</li> <li>5. Sistem Teknologi Informasi Pendukung Akademik dan Non akademik sudah memadai</li> <li>6. Perkembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan stakeholder</li> <li>7. Suasana akademik kampus yang mendukung pengembangan pendidikan dan keilmuan serta berlandaskan nilai-nilai yang kuat.</li> <li>8. Penggunaan media social sebagai sarana promosi dan informasi terhadap kampus yang tinggi.</li> <li>9. Asset tanah yang luas dan letak kampus yang strategis</li> <li>10. Dukungan dari badan penyelenggara Institusi (Yayasan Aisyah Lampung)</li> </ol>	<p><b>Kelemahan (W)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rasio Dosen: mahasiswa fluktuatif tiap tahun</li> <li>2. Jabatan fungsional dosen masih rendah</li> <li>3. Jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan masih kurang</li> <li>4. Pendidikan dosen S3 masih kurang</li> <li>5. Infrastruktur (laboratorium, ruang kelas, dll) jumlahnya belum ideal</li> <li>6. Status akreditasi program studi yang masih minimal</li> <li>7. Perubahan tata kelola kelembagaan belum efektif</li> </ol>
<p><b>Peluang (O)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dukungan pemerintah daerah dan kebutuhan terhadap SDM dan Inovasi teknologi.</li> <li>2. Peningkatan animo masyarakat untuk melanjutkan kuliah</li> <li>3. Aksesibilitas informasi &amp; social media yang luas dan mudah</li> <li>4. Kebutuhan kompetensi perkembangan dunia usaha dan profesi</li> <li>5. Kerjasama dengan berbagai mitra pemerintah/suwasta terbuka</li> <li>6. Alokasi penawaran bantuan dana tridarma perguruan tinggi</li> </ol>	<p><b>Strategi (S-O)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Pendidikan berbasis inovasi teknologi digital</li> <li>2. Pengembangan Penelitian berbasis potensi sumberdaya dan inovasi teknologi</li> <li>3. Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis potensi sumberdaya dan inovasi teknologi</li> <li>4. Pengembangan program kerja sama</li> <li>5. Peningkatan daya tampung mahasiswa (termasuk prodi baru)</li> </ol>	<p><b>Strategi (W-O)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatkan kuantitas dan kualitas Dosen</li> <li>2. Peningkatan kuantitas dan kualitas Tenaga Kependidikan</li> <li>3. Peningkatan sarana prasarana untuk mendukung tri dharma</li> <li>4. Peningkatan inovasi dan hilirisasi hasil penelitian</li> <li>5. Peningkatan akreditasi Perguruan Tinggi dan program studi</li> <li>6. Penguatan organisasi dan tata kelola institusi secara terstruktur dan terstandar</li> </ol>
<p><b>Ancaman (T)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persaingan PTN dan PTS yang ada di Provinsi Lampung</li> <li>2. Perubahan tuntutan pengguna lulusan/stakeholder yang dinamis.</li> <li>3. Peningkatan jumlah lulusan tidak diimbangi dengan lapangan pekerjaan.</li> </ol>	<p><b>Strategi (S-T)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan kurikulum yang berbasis kebutuhan dan inovasi teknologi</li> <li>2. Membangun jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa</li> <li>3. Peningkatan kualitas layanan akademik dan nonakademik</li> <li>4. Penguatan sistem penjaminan mutu internal</li> </ol>	<p><b>Strategi (W-T)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja</li> <li>2. Penguatan organisasi dan tata kelola institusi secara terstruktur dan terstandar</li> </ol>

Analisa SWOT didasarkan pada laporan kinerja STIKES AISYAH PRINGSEWU pada Tahun 2016- 2019 yang tertuang dalam dokumen sasaran strategis dan indikator sasaran strategis.

Hasil inventarisasi seluruh komponen SWOT berjumlah 26 item, selanjutnya dikelompokkan variabel-variabel yang sejenis dikelompokkan dalam matriks SWOT. Variabel kekuatan (strength) teridentifikasi sebanyak 11 butir; kelemahan (weakness) teridentifikasi sebanyak 7 butir; peluang (opportunity) teridentifikasi sebanyak 6 butir; dan ancaman (threat) terinventarisasi sejumlah 3 butir. Beberapa aspek dominan dari SWOT dijabarkan dalam potensi UAP dan permasalahannya dengan mempertimbangkan seluruh aspek SWOT yang selanjutnya dilakukan analisis gap.

Analisis gap digunakan untuk menyelaraskan apakah renstra yang disusun di UAP sudah diimplementasikan sesuai dengan target visi dan misi. Teknik analisis gap yang digunakan dengan metode perangkingan terlebih dahulu terhadap renstra ke dalam beberapa tingkat prioritas yaitu High (H) dan Low (L) dengan ketentuan rangking pada analisis gap dapat dilihat pada Tabel 12 dibawah ini:

### **Kondisi Internal**

Kondisi lingkungan internal membahas tentang kekuatan serta kelemahan UAP yang sepenuhnya berada dalam kendali manajemen. Kekuatan merupakan keunggulan yang dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai target, sedangkan kelemahan merupakan keterbatasan yang akan mempengaruhi upaya pencapaian target yang telah ditetapkan. Identifikasi kekuatan dan kelemahan memerlukan perhatian terhadap input, proses, dan output.

#### **A. Kekuatan (Strength)**

##### **1. Visi misi renstra Universitas**

Visi dan Misi Universitas Aisyah Pringsewu merupakan kekuatan secara internal bagi civitas akademik guna menyelaraskan arah tujuan dan pengembangan UAP sehingga sinergi elemen yang ada di UAP dapat saling bahu membahu dalam mensukseskan visi misi dan tujuan UAP kedepannya.

## **2. Perubahan bentuk menjadi Universitas**

Perubahan bentuk yang awalnya adalah Sekolah Tinggi menjadi Universitas meningkatkan citra perguruan tinggi dan kepercayaan masyarakat dan menjadi modal dalam meningkatkan animo pendaftar mahasiswa baru serta meningkatkan jumlah fakultas serta program studi sehingga jangkauan mahasiswa tidak hanya di bidang kesehatan namun juga fakultas yang telah terbentuk yaitu fakultas teknologi Informatika serta Fakultas Sosial & Bisnis sehingga sekarang ini UAP telah memiliki 12 Program studi yang 7 diantaranya adalah program studi baru dan alih kelola.

## **3. Seleksi penerimaan mahasiswa baru di UAP meningkat setiap tahun**

Calon mahasiswa baru yang mendaftar masuk dari STIKes menjadi UAP bertambah secara signifikan, di tahun 2019 jumlah pendaftar yang tercatat adalah 1395 pendaftar dan yang diterima 932 mahasiswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peralihan menjadi universitas serta penambahan program studi baru menjadi semakin banyaknya jumlah pelamar sehingga berkorelasi dengan peningkatan keketatan masuk calon mahasiswa baru UAP. Sebagai perbandingan, pada tahun 2018 dengan rasio keketatan masuk UAP dari rerata keseluruhan prodi yang ada adalah 1:1 sedangkan pada tahun 2019 naik diangka 2:1, hal tersebut juga berdampak pada jumlah total keseluruhan mahasiswa yaitu meningkat menjadi 1830.

## **4. Usia dosen dan tendik rata-rata masih produktif**

Dengan jumlah dosen yang berjumlah 103 dan jumlah tenaga pendidik 30 yang rata rata usianya adalah 25-34 tahun merupakan usia yang sangat produktif, pada usia produktif akan mampu beradaptasi cepat dengan perkembangan teknologi dan mudah memahami tugas baru. Usia produktif tendik berkaitan erat dengan kemampuan fisik dan kreatifitas yang tinggi terhadap pekerjaan, pada umumnya diikuti oleh pengetahuan dan wawasan yang lebih baik disertai tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas yang diberikan, sehingga diharapkan dapat menghasilkan produktifitas kinerja yang maksimal, dan berimbas pada meminimalkan

anggaran dan efektifitas waktu sehingga dapat memiliki output kinerja yang tinggi.

#### **5. Sistem Informasi Pendukung Akademik dan Non Akademik Sudah Memadai**

UAP telah mengembangkan sistem informasi teknologi yang memadai dan dapat diakses secara mudah. Setidaknya ada 10 sistem informasi pendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi yang telah terintegrasi dalam satu domain yaitu di <https://aisyahuniversity.ac.id/>. Sistem informasi ini sangat bermanfaat untuk efisiensi proses kegiatan akademik dan non akademik baik yang dilakukan oleh dosen, tenaga pendidik maupun pejabat universitas dalam kapasitasnya sebagai evaluator. Layanan akademik untuk mahasiswa telah memadai dan berorientasi pada efisiensi waktu layanan. Pemanfaatan sistem informasi berbasis teknologi di UAP mulai dari sistem pendaftaran, layanan KRS, nilai mahasiswa, layanan perpustakaan dan layanan keuangan bagi mahasiswa.

#### **6. Perkembangan Kurikulum Sesuai Dengan Kebutuhan Stakeholder**

Kurikulum yang digunakan di UAP mengacu pada KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Guna menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru sesuai dengan kebutuhan stakeholder yakni: meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berakhlak mulia berdasarkan pemahaman keyakinan agama islam. Maka UAP dalam proses perancangan kurikulum, perancangan pembelajaran dan evaluasi program pembelajaran selalu melibatkan stakeholder.

Kebijakan tentang kurikulum ini dituangkan dalam dokumen-dokumen resmi yang bisa diakses oleh semua sivitas akademika. Mulai tahun 2019 sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis dan tuntutan daya saing secara nasional maupun internasional, telah dilakukan pemutakhiran kurikulum dengan penekanan pada capaian pembelajaran lulusan pada skala nasional, regional maupun internasional. Kegiatan ini mendapat dukungan pendanaan dari universitas. Melalui kebijakan tersebut diharapkan misi universitas dapat dilaksanakan oleh unit-unit pelaksana akademik, khususnya Fakultas/Program Studi dalam usaha perwujudan

Visi .UAP

**7. Suasana akademik kampus yang mendukung pengembangan pendidikan dan keilmuan serta berlandaskan nilai-nilai yang kuat.**

Iklm akademis terbentuk di UAP karena setiap kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen selalu melibatkan mahasiswa. Kegiatan ini mempercepat proses alih informasi dan internalisasi keterampilan kepada mahasiswa. Selain hal tersebut, sarana kampus UAP baik fisik maupun nonfisik didesain guna optimalisasi kegiatan belajar mengajar, sarana fisik berupa: ruang kelas, taman untuk belajar, gazebo dan tata letak bangunan dipertimbangkan dengan seksama. Sarana non fisik berupa penyediaan infrastruktur jaringan lokal dengan teknologi wifi dan fiber optik. Total kapasitas bandwidth antar jaringan yang dipunyai adalah 250 Mbps. Layanan perpustakaan baik kepada dosen maupun mahasiswa yang dikelola oleh UPT Perpustakaan, saat ini telah memiliki sistem layanan berbasis website [repositori.universitasisyah.ac.id](http://repositori.universitasisyah.ac.id)

**8. Penggunaan media social sebagai sarana promosi dan informasi yang tinggi.**

Adanya inovasi dalam penggunaan teknologi informasi dan social media dimanfaatkan secara efektif guna mendukung kemajuan kampus, UAP berupaya memberikan informasi melalui website maupun media social yaitu dengan keterlibatan sivitas akademik baik dosen maupun karyawan secara aktif menyebarkan informasi baik bersifat edukasi maupun promosi melalui jejaring Facebook maupun WhatsApp sehingga masyarakat dapat mengikuti perkembangan yang ada di Universitas Aisyah Pringsewu. Hal tersebut sangat berdampak pada minat dan animo masyarakat untuk menempuh pendidikan di UAP berdasarkan hasil laporan evaluasi kepuasan PMB yang rata-rata mendapatkan informasi melalui social media.

**9. Asset Tanah yang Luas dan strategis**

Aset tanah diperlukan dalam rangka pengembangan gedung dan pengembangan sarana edukasi lain. Kesiapan lahan untuk dikembangkan

akan menjadi keunggulan UAP dalam memberikan layanan Pendidikan. UAP memiliki tanah seluas 30.000 m<sup>2</sup> atau sekitar 3 hektar yang berada pada kawasan strategis berada di depan jalan utama dan siap untuk dibangun menjadi gedung perkuliahan baru dan sarana prasarana perkuliahan yang mengakomodir perkembangan universitas kedepannya.

#### **10. Dukungan dari badan penyelenggara Institusi (Yayasan Aisyah Lampung)**

Dukungan dari badan penyelenggara yaitu Yayasan Aisyah Lampung sangat mempengaruhi proses perkembangan UAP hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan sarana prasarana yaitu proses pembangunan yang dilakukan setiap tahun guna mencukupi fasilitas kampus, serta SDM terutama dosen yang telah difasilitasi kegiatan seminar pelatihan serta studi lanjut baik jenjang Magister maupun Doctoral dalam dan luar negeri guna meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran di UAP.

#### **B. Kelemahan (Weakness)**

##### **1. Rasio Dosen: Mahasiswa Bertambah Tiap Tahun**

Dengan adanya upaya peningkatan daya tampung yang direncanakan dalam 5 tahun kedepan, rasio dosen: mahasiswa di UAP akan mengalami kenaikan yang signifikan jika tidak diikuti penambahan jumlah dosen. Pada tahun 2019 jumlah dosen pada UAP sebanyak 103 dosen, dan jumlah mahasiswa aktif ada sebanyak 1.830 mahasiswa. Dari data jumlah dosen dan mahasiswa aktif pada tahun 2019 didapat rasio dosen dan mahasiswa sebesar 1:20. Rasio dosen yang ideal adalah 1:12 hingga 1:15.

##### **2. Jabatan Fungsional Dosen Masih Rendah**

Jabatan fungsional yang melekat pada dosen menjadi penilaian untuk kualitas perguruan tinggi yang diukur pada instrumen akreditasi. Dari total 103 dosen di UAP terdapat 6 dosen dengan jabatan Guru Besar, 14 dosen Lektor kepala, 5 dosen Lektor, 98 dosen asisten ahli dan. Pada penilaian akreditasi sumbangsih nilai yang dapat diukur adalah dosen dengan jabatan fungsional lektor, lektor kepala dan guru besar. Kondisi di dalam UAP menunjukkan bahwa perbandingan jumlah dosen dengan jabatan lektor,

lektor kepala dan guru besar dibanding dosen dengan jabatan fungsional asisten ahli kebawah adalah masih besar jumlah dosen asisten ahli dan yang belum memiliki jabatan fungsional.

### **3. Jumlah dan Kualifikasi Tenaga Kependidikan Masih Kurang**

Terdapat 198 tenaga kependidikan di UAP. Jumlah ini masih sedikit dibanding jumlah mahasiswa aktif UAP yang mencapai 6.670 mahasiswa. Dari 198 tenaga kependidikan baru 56 orang yang mengikuti sertifikasi dan diklat, dan baru ada 119 sertifikasi atau diklat yang sudah terlaksana. Untuk memberikan layanan pendidikan yang prima, seyogyanya didukung dengan tenaga kependidikan yang tersertifikasi sesuai dengan kualifikasinya.

### **4. Sertifikat Pendidik Masih Rendah**

Sebanyak 98 tenaga kependidikan di UAP terdiri dari pegawai UAAK, Perpustakaan, Laboratorium, dan Lab Bahasa, banyak yang belum tersertifikasi. Dengan masih banyaknya pendidik yang belum tersertifikasi berimbas pada tidak terpenuhinya syarat minimal menempati pos-pos jabatan. Pada akhirnya berdampak adanya beberapa pos yang terkondisikan untuk dilakukan dengan rangkap jabatan, pada muaranya akan mengurangi efektifitas proses layanan proses pendidikan.

### **5. Infrastruktur (Laboratorium, Ruang Kelas, dll) Jumlahnya Belum Ideal**

Jumlah mahasiswa yang terus meningkat setiap tahun ajaran perlu diiringi dengan peningkatan jumlah sarana dan prasarana. UAP memiliki jumlah ruang pembelajaran sebanyak 30 ruang yang terdiri dari 20 ruang perkuliahan dan 10 ruang laboratorium. Dengan jumlah mahasiswa aktif yang mencapai 1830 orang, ketersediaan jumlah ruang yang ada di UAP masih tergolong kurang. Pada tahun ajaran 2019/2020, UAP melakukan langkah membagi waktu dan manajemen penggunaan kelas sehingga dapat digunakan secara bergantian serta penggunaan AULA untuk menutupi kekurangan ruang perkuliahan serta upaya penambahan kelas masih dalam proses tahap pembangunan yang terus dikebut. Dengan rencana penerimaan mahasiswa baru yang semakin bertambah dalam 5 tahun kedepan, maka perlu diimbangi dengan pengembangan infrastruktur

berupa ruang perkuliahan dan laboratorium serta sarana prasarana yang lain. Dalam pelaksanaannya beberapa perkuliahan mengalami tabrakan jam, hal ini mempengaruhi performa dosen maupun mahasiswa yang berdampak pada produktivitas. Selain itu, fasilitas penunjang berupa Laboratorium juga perlu ditingkatkan, Jumlah laboratorium di setiap program studi terutama program studi baru seperti Farmasi dan S1 Kebidana masih belum sesuai dengan tuntutan Akreditasi. Hal ini sangat mempengaruhi kualitas dan produktivitas proses pembelajaran dan penelitian baik yang dihasilkan oleh dosen maupun mahasiswa sehingga proses pembangunan perlu untuk berfokus dalam menyelesaikan permasalahan ruang kelas dan laboratorium.

#### **6. Status Akreditasi UAP masih rendah**

Status akreditasi program studi yang ada dibawah fakultas di UAP masih berstatus terakreditasi minimal hal tersebut dikarenakan prodi tersebut merupakan program studi baru pasca terbentuknya universitas, dari 12 program studi yang ada di UAP, 5 diantaranya telah terakreditasi B, program studi tersebut adalah program studi yang telah lama pada saat menjadi sekolah tinggi, sedangkan program studi yang terakreditasi minimal yaitu berjumlah 7 prodi merupakan prodi baru yang terbentuk saat perubahan menjadi universitas.

#### **7. Tata Kelola Kelembagaan Belum Efektif**

Tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance) dapat dicapai dengan menerapkan setidaknya delapan poin yaitu: 1.) Transparansi, 2.) Akuntabilitas, 3.) Responsiveness, 4.) Independensi, 5.) Fairness, 6.) Penjaminan mutu dan relevansi, 7.) Efektivitas dan efisiensi, dan 8.) Nirlaba. Tata kelola Lembaga di UAP masih belum efektif dikarenakan perubahan bentuk menjadi universitas perlu adanya perubahan struktur dan fungsi serta manajemen yang kompleks, manajemen tata kelola menjadi perhatian utama bagi UAP karena memang perubahan bentuk tersebut mendesak tata kelola di UAP harus segera terbentuk. Kendala yang dihadapi adalah masih adanya beberapa bagian

yang belum terisi SDM nya dan tugasnya masih digabungkan dengan bidang lain. Sebagai contoh adalah pada struktur pimpinan, rektor dibantu oleh 3 wakil yang terdiri wakil rektor I bidang akademik, wakil rektor II bidang sumberdaya dan keuangan, dan wakil rektor III bidang kemahasiswaan, sedangkan pada tingkat fakultas hanya dipimpin seorang dekan tidak ada wakil dekan.

## **Kondisi Eksternal**

Kondisi lingkungan eksternal membahas tentang faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perkembangan universitas, baik secara langsung maupun tidak langsung. Fokus analisis diarahkan kepada faktor-faktor yang berkaitan dengan tuntutan masyarakat dalam pengembangan UAP kedepannya. Faktor yang perlu diperhatikan adalah faktor-faktor dalam aspek positif (peluang), serta faktor-faktor negatif (ancaman) yang mungkin dihadapi.

### **A. Peluang (Opportunity)**

#### **1. Dukungan pemerintah daerah dan kebutuhan terhadap SDM dan Inovasi teknologi.**

UAP berada di Provinsi Lampung, tepatnya di Kabupaten Pringsewu yang merupakan kabupaten baru dilampung yang cepat berkembang sangat kondusif dan strategis bagi pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dukungan masyarakat, pemerintah daerah dan provinsi terhadap UAP sangat tinggi hal tersebut dibuktikan dengan keterlibatan UAP dalam rangka pemanfaatan SDM sebagai tenaga ahli serta Inovasi teknologi sebagai prodak yang dimanfaatkan sebagai wuju pengabdian masyarakat, serta mendukung program kerja pemerintah daerah serta provinsi dalam upaya mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

#### **2. Aksesibilitas informasi & social media yang luas dan mudah**

Perkembangan teknologi informasi mempermudah akses ke dunia luar khususnya melalui media online. Akses informasi sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Proses pendidikan secara daring

telah menjadi tren saat ini khususnya selama dan pasca pandemi. Berbagai sumber belajar dapat diakses secara luas secara gratis maupun berbayar. Dalam melakukan penelitian dan publikasi ilmiah dibutuhkan referensi yang memadai. Sumber pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat dapat diakses juga secara luas. Artinya, dengan adanya kemudahan aksesibilitas informasi maka akan membuka peluang untuk pengembangan tridarma perguruan tinggi di Universitas Aisyah Pringsewu.

**3. Kebutuhan kompetensi perkembangan dunia usaha dan profesi**

Dunia usaha dan profesi berkembang sangat dinamis. Universitas Aisyah Pringsewu perlu mengambil peluang ini untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi lulusan. Kebutuhan akan dunia kerja yang dinamis UAP perlu melakukan adaptasi dengan kebutuhan tersebut dengan memfasilitasi proses pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan profesi tersebut semaksimal mungkin.

**4. Kerjasama dengan berbagai mitra pemerintah/suwasta terbuka**

Dengan kompetensi serta sarana prasarana yang dimiliki oleh UAP membuka peluang untuk dilakukannya kerjasama pada berbagai bidang baik antar perguruan tinggi, dengan instansi pemerintah dan swasta maupun antar perguruan tinggi dengan stakeholders lain. Banyaknya kerjasama tersebut akan meningkatkan citra UAP secara lokal, nasional, maupun internasional yang sangat penting bagi perkembangan UAP kedepannya.

**5. Peningkatan animo masyarakat untuk melanjutkan kuliah**

Seiring berkembangnya jaman dengan terbukanya informasi di semua bidang, minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi akan semakin bertambah pula. UAP diharapkan dapat menyediakan pelayanan pendidikan yang berkualitas untuk dapat menampung minat masyarakat sebanyakbanyaknya.

**6. Alokasi penawaran bantuan dana tridarma perguruan tinggi**

Program pendanaan bantuan baik itu pendidikan, penelitian, maupun pengabdian masyarakat baik dari pemerintah pusat maupun daerah maupun swasta merupakan peluang yang sangat baik untuk menambah alokasi

pendanaan terkait pengembangan tridarma tersebut. Alokasi pendanaan beasiswa juga banyak disediakan oleh institusi pemerintahan dan swasta guna untuk pengembangan SDM dosen. Sementara itu dari kementerian pendidikan dan kebudayaan disediakan beasiswa KIP (kartu Indonesia pintar) dan bantuan potongan dana kuliah UKT/SPP bagi mahasiswa. Adanya peluang beasiswa membantu mahasiswa untuk tetap dapat mengikuti perkuliahan tanpa perlu memikirkan biaya kuliah dan biaya hidup. Dengan demikian mahasiswa dapat lebih fokus untuk menyelesaikan studinya dengan tetap berprestasi.

## **B. Ancaman (Threat)**

### **1. Perubahan tuntutan pengguna lulusan/stakeholder yang dinamis.**

Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi harus menjadi perhatian perguruan tinggi. Peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi dapat diwujudkan melalui upaya pembangunan ekosistem perguruan tinggi yang lebih baik serta mampu merespon industri 4.0. Harapannya adalah lulusan perguruan tinggi memiliki keahlian dan mampu diserap dalam pasar tenaga karena responsive terhadap perubahan teknologi yang semakin mutakhir. Stakeholder sebagai pengguna lulusan tentu menginginkan lulusan perguruan tinggi memiliki kemampuan yang terarah sesuai bidang yang dipelajari. Kemampuan dalam menyesuaikan perubahan teknologi bagi lulusan perguruan tinggi menjadi bekal bagi lulusan perguruan tinggi dalam mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus perkuliahan.

### **2. Terbatasnya Lapangan Pekerjaan**

Keterbatasan lapangan pekerjaan merupakan problem yang dihadapi oleh para pencari kerja yang mengakibatkan meningkatnya pengangguran. Bagi perguruan tinggi yang berupaya menciptakan lulusan yang menciptakan sumber daya manusia yang memiliki keahlian, maka perlu upaya mempersiapkan lulusan perguruan tinggi yang mampu menciptakan lapangan kerja. Dibutuhkan kemampuan mandiri lulusan perguruan tinggi yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan sesuai bidang keahlian. Upaya mempersiapkan lulusan perguruan tinggi dilakukan melalui

kegiatan akademik dan non akademik yang menunjang terwujudnya lulusan berkompeten menciptakan lapangan pekerjaan.

### **3. Persaingan PTN dan PTS yang ada di Provinsi Lampung**

Dengan banyaknya perguruan tinggi di Lampung maka persaingan dunia pendidikan semakin terbuka baik bagi perguruan tinggi swasta dan negeri yang akan menyelenggarakan pendidikan tinggi di Provinsi Lampung. Maka perguruan tinggi akan berlomba-lomba meningkatkan daya tarik mahasiswa dengan menunjukkan pendidikan tinggi yang berkualitas. Untuk ikut andil dalam persaingan tersebut maka perguruan tinggi harus memperbaiki mutu pendidikan dan kualitas lulusan, apabila institusi tidak dapat meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas lulusan maka akan kalah dalam proses persaingan tersebut..

## BAB IV

### VISI, MISI, TUJUAN & SASARAN STRATEGIS

#### A. Dasar Filosofis

Visi dan misi yang dicanangkan oleh UAP dapat terwujud apabila didukung dan ditopang oleh penerapan tata nilai yang ideal. Tata nilai merupakan landasan, pijakan, dan arah bagi sikap dan perilaku seluruh sivitas akademik dalam mewujudkan layanan optimal di Bidang Pendidikan. Dengan memperhatikan filosofi, tata nilai budaya masyarakat dan budaya akademik UAP, maka dirumuskan nilai yang dijunjung tinggi yakni “Brave, Energetic, Dinamic, Akuntabel”.

Rumusan nilai ini merupakan kristalisasi dari berbagai nilai yang dipandang positif dalam mewujudkan visi UAP. Oleh karena itu, rumusan nilai ini hendaknya dipahami dalam konteks yang lebih luas. Makna dari nilai-nilai tersebut adalah:

##### 1. **Brave**

Adalah nilai yang mengandung makna berani, berani dalam menetapkan tujuan yang terkandung dalam visi misi serta landasan nilai-nilai islam serta dalam melaksanakan kegiatannya sivitas akademik dan tenaga kependidikan mempunyai tekad yang kuat dan keberanian untuk menjalankan prinsip-prinsip organisasi yang sehat, mandiri (independent), memiliki otonomi (autonomous) dan mampu mengarahkan dirinya (self-directed) agar mampu meningkatkan kesejahteraan serta tantangan persaingan perguruan tinggi baik lingkup nasional maupun internasional.

2. **Energetik:** Adalah nilai yang mengandung makna semangat, yaitu semangat dalam menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi, dan tatakelolanya untuk berkompetisi dengan institusi lain dalam upaya untuk menjadikan kampus unggul.

3. **Dynamics:** Adalah nilai yang mengandung makna dinamis dan giat dalam mengelola institusi untuk beradaptasi pada perubahan lingkungan eksternal

4. **Accountable:** Konsistensi dalam menjalankan tugas secara terukur, dan kemampuan untuk bertanggungjawab yang dilandasi sifat-sifat jujur hal yang paling fundamental dan akan mempengaruhi keseluruhan perilaku individu dan kelompok dalam melakukan setiap kewajiban dan memberikan tanggungjawab dalam penyelenggaraan pendidikan agar menjadi university good governance yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan.

5.

## B. Visi Universitas Aisyah Pringsewu

Berdasarkan hasil keputusan rapat di lingkungan UAP, pada tahapan pembangunan 5 tahun pertama (2019-2024) visi Universitas Aisyah Pringsewu adalah **“Menjadi Universitas yang Unggul dengan penguatan tata kelola dalam menyelenggarakan pembelajaran berbasis inovasi teknologi digital untuk berkontribusi pada pembangunan manusia Indonesia yang berkelanjutan, berdaya saing dan berlandaskan nilai-nilai akhlakul kharimah.**

Visi ini menjadi acuan dalam mengelola perguruan tinggi dengan penjelasan sebagai berikut:

UNGGUL	MAKNA
<b>Unggul</b>	Universitas Aisyah Pringsewu menyelenggarakan Pendidikan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
<b>Inovasi teknologi digital</b>	Mempunyai kemampuan untuk membangun jejaring kerjasama untuk mendukung kualitas dan relevansi kegiatan pendidikan dan pengajaran sesuai perkembangan ilmu pengetahuan & teknologi .
<b>Dinamika pembangunan manusia Indonesia yang berkelanjutan</b>	Mempunyai kemampuan dan daya dampak bagi pembangunan Indonesia dengan membangun iklim akademik (pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat), yang menghasilkan sumberdaya manusia unggul (berkarakter dan berintegritas).
<b>Nilai-nilai akhlakul kharimah</b>	Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dan berinovasi dengan menjunjung nilai-nilai BEDA dan berlandaskan tuntunan Islam

### **C. Misi Universitas Aisyah Pringsewu**

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing dan memiliki nilai-nilai akhlakul karimah
2. Menyelenggarakan tri dharma yang terintegrasi, berinovasi dan berbasis teknologi digital.
3. Menyelenggarakan tata kelola pendidikan tinggi yang profesional dan berkelanjutan untuk meningkatkan citra perguruan tinggi
4. Menjalin jejaring kerjasama baik tingkat nasional maupun internasional

UAP telah merumuskan Rencana Jangka Panjang Pengembangan Universitas Aisyah Pringsewu (RIP UAP) 2019-2044. Dalam RIP UAP 2019-2044, ditetapkan empat tema strategis pengembangan pendidikan yaitu: 1) Penguatan tata kelola ; 2) Peningkatan Sumber Daya Manusia; 3) Penyelenggaraan Tridarma Terintegrasi; 4) Peningkatan Jejaring nasional dan Internasional. Setiap tema strategis pengembangan pendidikan di atas diturunkan ke dalam program kerja UAP yang sesuai dengan kebijakan pembangunan jangka menengah (Depdiknas, Kemenristekdikti, Kemendikbud) yang menekankan kepada tiga tantangan yaitu; 1) Pemerataan dan perluasan akses; 2) Peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing; dan 3) Peningkatan tata kelola, akuntabilitas, dan citra public.

### **D. Tujuan Universitas Aisyah Pringsewu**

Sebagaimana Visi UAP 2019-2023, maka ditetapkan tujuan strategis yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Meningkatkan kerjasama yang terintegrasi dengan kinerja tridarma perguruan tinggi
2. Meningkatkan kualitas Dosen dan tenaga kependidikan yang profesional dan inovatif
3. Optimalisasi tata kelola dan kelembangaan
4. Meningkatkan kerjasama institusi dengan mitra

### **E. Sasaran Strategis Universitas Aisyah Pringsewu**

1. Tercapainya akreditasi institusi unggul
2. Terwujudnya prestasi dosen dan mahasiswa di kancah nasional serta internasional
3. Terwujudnya kampus *smart green*.

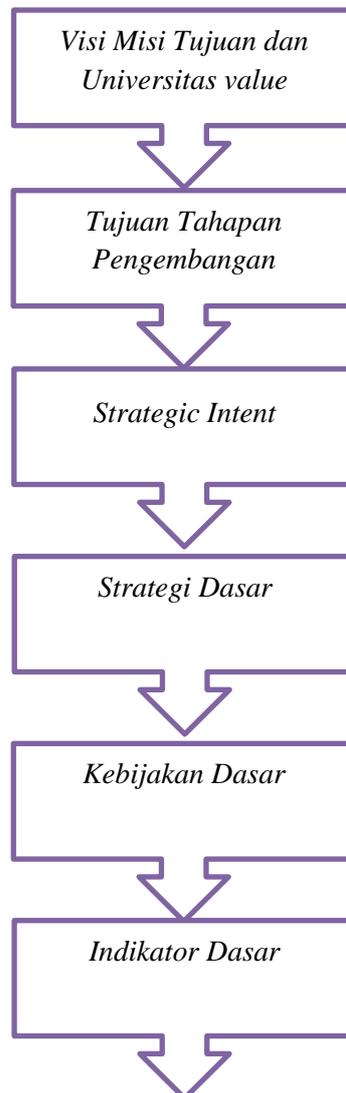
## **BAB V**

### **STRATEGI PENGEMBANGAN DAN ARAH KEBIJAKAN**

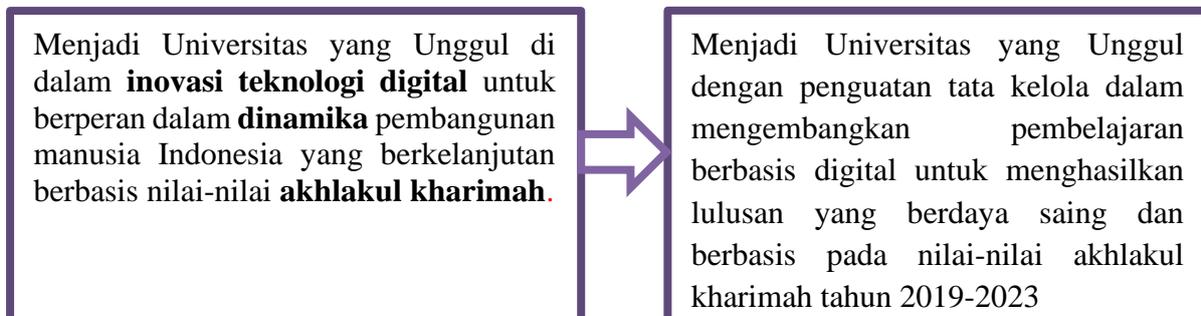
#### **1. Strategi Pengembangan Universitas Aisyah Pringsewu**

Strategi pengembangan ini merupakan bagian penting dalam kegiatan operasional di Universitas Aisyah karena strategi pengembangan digunakan sebagai dasar dalam semua kegiatan. Universitas Aisyah Pringsewu sangat menyadari dan telah memprediksi berbagai kemungkinan kondisi yang akan terjadi di masa mendatang, baik yang disebabkan faktor internal maupun faktor eksternal. Oleh karena itu sebagai langkah awal penyusunan arah pengembangan lembaga yang dilakukan dengan memperhatikan kecenderungan dan isu pendidikan di masa depan serta mempertimbangkan aspek-aspek ketidakpastian. Pertimbangan-pertimbangan tersebut kemudian direncanakan dalam sebuah cetak biru (*blue print*) sebagai pedoman arah pengembangan institusi. Arah pengembangan dan kebijakan dasar yang akan dituangkan dalam cetak biru ini adalah pemikiran-pemikiran dan strategi untuk mengatasi isu-isu strategis yang telah ditemukan institusi sebagai sebuah kondisi yang harus disikapi secara cermat. Arah pengembangan dibuat agar seluruh pimpinan dan stakeholders memiliki satu arah haluan dalam mengembangkan institusinya. Kebijakan dasar dikembangkan untuk mencapai arah pengembangan dengan memperhatikan potensi, peluang dan tantangan seperti yang telah diuraikan dalam analisis kondisi internal dan eksternal yang telah dipaparkan di Bab III. Penyusunan cetak biru pengembangan lembaga, tentunya Universitas Aisyah Pringsewu selalu mengarah ke visi misi dan nilai – nilai dasar lembaga sebagai mercusuar yang menuntun perjalanan institusi menuju masa depan yang diimpikan. Arah dan kebijakan dasar pengembangan institusi tersebut akan diturunkan menjadi strategi dasar, kebijakan dasar yang diikuti dengan penetapan indikator hasil dari setiap milestone pengembangan institusi.

## Alur Pelaksanaan Visi Misi Tujuan dan Sasaran Universitas Aisyah Pringsewu



Hal lain yang telah ditetapkan lembaga untuk mencapai visi misi Universitas Aisyah Pringsewu adalah penetapan tahap (*milestone*) pengembangan yang memberi penekan pada National competitiveness sebagai tahap awal pada milestone pertama dari Visi Universitas Aisyah Pringsewu.



Alur Pelaksanaan Milestone I RIP UAP

<b>VISI</b>	<b>MISI</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>
Menjadi Universitas yang Unggul dengan penguatan tata kelola untuk mengembangkan pembelajaran digital dalam menghasilkan lulusan yang berdaya saing dan berbasis pada nilai-nilai akhlakul kharimah tahun 2019-2023	Menyelenggarakan pengelolaan pendidikan tinggi yang profesional dan berkelanjutan untuk meningkatkan citra perguruan tinggi	Optimalisasi tata kelola dan kelembangaan	Terwujudnya tata kelola yang baik yang mendukung kemandirian dan kemajuan berkelanjutan
	Menghasilkan lulusan yang berdaya saing dan memiliki nilai-nilai akhlakul karimah	Meningkatkan kualitas SDM	Meningkatnya kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdaya saing
	Meningkatnya integrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	Optimalisasi kinerja tridarma perguruan tinggi	Meningkatnya relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat
	Meningkatkan jejaring kerjasama baik tingkat nasional maupun internasional	Meningkatkan kerjasama institusi dengan mitra	Terwujudnya kerjasama ditingkat nasional dan internasional

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan
Menjadi Universitas yang Unggul dengan penguatan tata kelola dalam mengembangkan pembelajaran berbasis digital untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing dan berbasis pada nilai-nilai akhlakul kharimah tahun 2019-2023	Menyelenggarakan pengelolaan pendidikan tinggi yang profesional dan berkelanjutan untuk meningkatkan citra perguruan tinggi	Optimalisasi tata kelola dan kelembangaan	Terwujudnya tata kelola yang baik yang mendukung kemandirian dan kemajuan berkelanjutan	Sinergitas Visi Misi, Tujuan dan Sasaran Univ, Fakultas & Prodi	Tersedia dokumen Visi Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas, Fakultas & Prodi yang ditanda tangani oleh Rektor (IKU)	Terlaksana pemahaman Visi Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas, Fakultas & Prodi (IKT)
				Akuntabilitas, Keberlanjutan, Transparansi, Tata pamong	Tersedia dokumen tata pamong & tata kelola Universitas, Fakultas & Prodi (IKU)	
				Sistem tata pamong & kepemimpinan	Presentase Dokumen & SDM melengkapi struktur kepemimpinan, organisasi, dan tata kerja sesuai tupoksi (IKU)	Laporan Analisis Capaian Kinerja Tahunan Transparansi Kepada Masyarakat upaya GUG (IKT)
				Sistem pengelolaan	Presentase dokumen formal & pedoman pengelolaan (IKU)	
				Sistem Penjamin Mutu Standar Nasional	Jumlah dokumen formal SPMI & dokuemen budaya mutu (IKU)	Jumlah dokumen tambahan SPMI (IKT)
				Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Dana UAP	Prosentase dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan Institusi (IKU)	
					Prosentase jumlah dana yang bersumber lain terhadap total perolehan Institusi (IKU)	Prosentase Jumlah pendapatan dari eksternal hibah & Unit bisnis (AMC, Aisyah Mart, publikasi jurnal) (IKT)

					Rata-rata jumlah dana oprasional proses pembelajaran/tahun (IKU)	
					Rata-rata jumlah dana sarana & prasarana (IKU)	
					Rata-rata jumlah dana pengembangan SDM (IKU)	
					Rata-rata jumlah dana pembangunan gedung dan fasilitas umum (IKU)	
					Rata-rata jumlah dana pembiayaan penelitian/tahun (IKU)	
					Rata-rata jumlah dana pembiayaan PkM/tahun (IKU)	
				Monitoring & evaluasi Fasilitas fisik kampus	Jumlah ruang kelas untuk proses perkuliahan (IKU)	
					Jumlah laboratorium untuk praktikum dan penelitian & PkM (IKU)	
					Jumlah ruang pimpinan, unit, dosen, staf & karyawan (IKU)	
					Jumlah sarana & prasarana penunjang proses pembelajaran lainnya (IKU)	
				Pengembangan penyelenggaraan pendidikan berbasis digital	Jumlah pengembangan sistem informasi manajemen data Institusi (IKU)	
					Jumlah Sistem Informasi pendukung tridarma Institusi (IKU)	
					Pengembangan SIM non Akademik (IKU)	
				Monitoring & evaluasi audit	Prosentase kualitas tindak lanjut temuan KAP (IKU)	

				keuangan eksternal	Prosentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan KAP (IKU)	
				Optimalisasi standar oprasional prosedur	Pengembangan SOP Akademik (IKU)	
					Pengembangan SOP non Akademik (IKU)	
				Evaluasi monitoring tingkat kepuasan	Prosentase Tingkat kepuasan layanan PMB (IKU)	
					Prosentase tingkat kepuasan layanan kemahasiswaan (IKU)	
					Prosentase kepuasan layanan akademik-dosen dilakukan oleh mahasiswa (IKU)	
					Prosentase kepuasan layanan akademik- Tendik dilakukan oleh mahasiswa (IKU)	
					Prosentase tingkat kepuasan pengguna lulusan (IKU)	
					Prosentase kepuasan SDM terhadap layanan institusi (IKU)	
					Ranking perguruan tinggi tingkat nasional (IKU)	
				Jumlah program studi terakreditasi Baik Sekali (IKU)	Jumlah program studi terakreditasi Unggul (IKT)	

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan
Menjadi Universitas yang Unggul dengan penguatan tata kelola dalam mengembangkan pembelajaran berbasis digital untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing dan berbasis pada nilai-nilai akhlakul kharimah tahun 2019-2023	Menghasilkan lulusan yang berdaya saing dan memiliki nilai-nilai akhlakul karimah	Meningkatkan kualitas SDM	Meningkatnya kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdaya saing	Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru (PMB)	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung (IKU)	Jumlah daya tampung mahasiswa baru (IKT)
					Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus (IKU)	
					Persentase jumlah mahasiswa yang diterima terhadap pendaftar ulang (IKU)	Terlaksananya Masa Taaruf (MATA) UAP bagi mahasiswa baru tiap tahun (IKT)
					Jumlah mahasiswa asing (IKU)	Presentase rasio mahasiswa baru internasional terhadap mahasiswa baru (IKT)
					Pembukaan program studi baru (IKU)	
				Optimalisasi Layanan Kemahasiswaan	Jumlah Layanan kemahasiswaan(IKU)	Layanan bimbingan karir, keIslaman & kewirausahaan(IKT)
					Jumlah mahasiswa penerima beasiswa (IKU)	Prosentase program kerja organisasi mahasiswa yang dilaksanakan(IKT)
					Jumlah mahasiswa berwirausaha (IKU)	
				Peningkatan kualitas lulusan yang berdaya saing	Rata-rata IPK mahasiswa lebih dari 3(IKU)	
					Jumlah mahasiswa berprestasi akademik (IKU)	Perolehan prestasi akademik tingkat Internasional(IKT)
					Jumlah mahasiswa yang berprestasi	Perolehan prestasi non

					non akademik (IKU)	akademik tingkat Internasional(IKT)
					Rata-rata lama studi lulusan S1(IKU)	
					Rata-rata lama studi lulusan D3 (IKU)	
					Rata-rata IPK lulusan (IKU)	
					Rasio lulusan tepat waktu (IKU)	
					Prosentase keberhasilan studi untuk setiap program (IKU)	
					Prosentase lulusan yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi/industry (IKU)	Prosentase lulusan yang memiliki sertifikat ke Islaman(IKT)
				Pelacakan alumni & pengguna lulusan	Pelaksanaan pusat karir dan tracer studi Aisyah Career Development Center (ACDC) (IKU)	Prosentase program kerja Ikatan Alumni UAP Lampung (AULA) yang dilaksanakan(IKT)
					Presentase masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama (IKU)	Jumlah lulusan yang bekerja tingkat tingkat wilayah/local tidak berizin, tingkat nasional/wirausaha berizin, Internasional/multinasional (IKT)
					Prosentase kesesuaian lulusan bekerja sesuai dengan program studi (IKU)	Prosentase kepuasan pengguna lulusan terhadap alumni (IKT)
					Prosentase kesesuaian penempatan bidang kerja dengan jenjang pendidikan (IKU)	Jumlah lulusan yang memiliki jabatan di tempat kerja (IKT)

				SDM unggul dan berdaya saing	Prosentase dosen Asisten Ahli(IKU)	
					Porsentase dosen Lektor (IKU)	
					Prosentase dosen Lektor Kepala (IKU)	
					Prosentase dosen tersertifikasi (SERDOS) (IKU)	
					Prosentase Dosen Bersertifikat kompetensi,profesi, industry (IKU)	Prosentase Dosen ber sertifikat kompetensi profesi Industri Internasional(IKT)
					Prosentase tenaga kependidikan yang mempunyai sertifikat kompetensi (IKU)	Prosentase tenaga pendidik yang memiliki sertifikat kompetensi Internasional(IKT)
					Prosentase dosen tetap berkualifikasi S2 (IKU)	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3(IKT)
					Rasio dosen tetap terhadap jumlah seluruh dosen (IKU)	Presentase dosen & tendik yang memiliki sertifikat Tahsin(IKT)
					Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa (IKU)	

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan
Menjadi Universitas yang Unggul dengan penguatan tata kelola dalam mengembangkan pembelajaran berbasis digital untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing dan berbasis pada nilai-nilai akhlakul kharimah tahun 2019-2023	Meningkatnya integrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	Optimalisasi kinerja tridarma perguruan tinggi	Meningkatnya relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat	Pengembangan kurikulum sesuai KKNI & Profil Lulusan	Prosentase kehadiran mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan laboratorium (IKU)	
					Rasio jumlah praktik dengan jumlah mata kuliah (IKU)	Prosentase dokumen kurikulum universitas, fakultas dan prodi terkait akhlakul karimah & teknologi digital (IKT)
				Mengoptimalkan pengelolaan pembelajaran	Prosentase mata kuliah yang menggunakan daring (blended learning) (IKU)	Terlaksananya pembelajaran bilingual (IKT)
					Prosentase dokumen evaluasi dan penyusunan kurikulum (IKU)	
					Prosentase kebijakan dan pedoman dokumen pembelajaran (IKU)	
				Integrasi tridarma perguruan tinggi	Jumlah integrasi penelitian & pKM sebagai bahan/buku ajar (IKU)	
					Jumlah dokumen kegiatan yang meningkatkan suasana akademik	Terlaksananya kebebasan akademik conference berupa penelitian & pengabdian masyarakat. (IKT)
				Implementasi Penelitian & publikasi	Jumlah Penelitian (IKU)	Jumlah dosen mendapat hibah penelitian tingkat nasional & Internasional (IKT)
					Jumlah Publikasi nasional (IKU)	Jumlah Publikasi internasional (IKT)
					Jumlah HKI yang didaftarkan (IKU)	

					Jumlah jurnal internal yang dikelola (IKU)	Jumlah Sitasi karya ilmiah(IKT)
					Jumlah Prototype R & D (IKU)	Prosentase pemanfaatan teknologi digital sebagai objek penelitian dan inovasi(IKT)
			Implementasi PkM & kebermanfaatan luaran	Jumlah Pengabdian Masyarakat (IKU)	Jumlah dosen mendapat hibah PkM tingkat nasional & internasional(IKT)	
				Jumlah prototype Industri, Instansi & Masyarakat (IKU)	Jumlah incubator bisnis kewirausahaan(IKT)	
				Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat (IKU)	Prosentase pemanfaatan teknologi digital sebagai pengabdian masyarakat(IKT)	
			Optimalisasi kinerja dosen	Prosentase jumlah prestasi/kinerja dosen (IKU)	Prosentase dosen sebagai tenaga ahli(IKT)	

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan
Menjadi Universitas yang Unggul dengan penguatan tata kelola dalam mengembangkan pembelajaran berbasis digital untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing dan berbasis pada nilai-nilai akhlakul kharimah tahun 2019-2023	Meningkatkan jejaring kerjasama baik tingkat nasional maupun internasional	Meningkatkan kerjasama institusi dengan mitra	Terwujudnya kerjasama ditingkat nasional & internasional	Mengoptimalkan pemanfaatan kerjasama guna mendukung tridarma perguruan tinggi	Jumlah MoU dengan Intsansi Lokal/Wilayah (IKU)	
					Jumlah MoU dengan Instansi Nasional (IKU)	
					Jumlah MoU dengan Intsansi Internasional (IKU)	
					Jumlah MoU dengan pendidikan (Industri & Lahan Praktik) (IKU)	Jumlah MoA pengembangan kualitas SDM dosen Staf & Karyawan(IKT)
					Jumlah MoA tindak lanjut kerjasama bidang penelitian(IKU)	
					Jumlah MoA tindak lanjut kerjasama bidang pengabdian masyarakat(IKU)	
					Jumlah MoA tindak lanjut kerjasama bidang pendidikan(IKU)	

## RENCANA IMPLEMENTASI STRATEGIS

Rencana implementasi strategi Universitas Aisyah Pringsewu merupakan rencana operasional yang akan dilaksanakan dalam program pengembangan institusi dan telah dijabarkan pada table dibawah ini.

**Table 4.2 Tabel Sasaran Strategi, Program, Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan, Target , Target Pencapaian IKU dan IKT dalam Rencana Strategis Universitas Aisyah Pringsewu Tahun 2019-2023**

No.	Sasaran Strategis	No	Program	No	Indikator Kinerja Utama	Ket	Baseline 2019-2020	Target				
								2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024	
A.	Terwujudnya tata kelola yang baik yang mendukung kemandirian dan kemajuan berkelanjutan	1	Sinergitas Visi Misi, Tujuan dan Sasaran Univ, Fakultas & Prodi	1.1	Terlaksana pemutakhiran Visi Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas, Fakultas & Prodi yang melibatkan stake holder (IKU)	IKU	Tersedia dokumen visi, misi	Pemutakhiran visi, misi universitas	Pemutakhiran visi,misi fakultas	Pemutakhiran visi,misi program studi	Keselarasan visi, misi Universitas, fakultas dan program studi	
				1.2	Pemahaman Visi Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas, Fakultas & Prodi (IKT)	IKT	90% Pemahaman visi,misi Universitas, fakultas, program studi	100% Pemahaman visi,misi Universitas, fakultas, program studi	100% Pemahaman visi,misi Universitas, fakultas, program studi	100% emahaman visi,misi Universitas, fakultas, program studi	100% emahaman visi,misi Universitas, fakultas, program studi	
		2	Akuntabilitas, Keberlanjutan, Transparansi, Tata pamong	2.1	Dokumen tata pamong & tata kelola Universitas, Fakultas & Prodi (IKU)	IKU	Tersedia renstra renop Universitas, Fakultas & Prodi yang mengacu pada permendikbud yang ditetapkan sk rektor	Tersedia renstra renop Universitas, Fakultas & Prodi yang mengacu pada permendikbud yang ditetapkan sk rektor	Terlaksananya renstra dan monev renop Universitas, Fakultas & Prodi yang mengacu pada permendikbud yang ditetapkan sk rektor	Terlaksananya renstra dan monev renop Universitas, Fakultas & Prodi yang mengacu pada permendikbud yang ditetapkan sk rektor	Terlaksananya renstra dan monev renop Universitas, Fakultas & Prodi yang mengacu pada permendikbud yang ditetapkan sk rektor	Terlaksananya renstra dan monev renop Universitas, Fakultas & Prodi yang mengacu pada permendikbud yang ditetapkan sk rektor
		3.2	Laporan Analisis Capaian Kinerja Tahunan Transparansi Kepada Masyarakat upaya GUG (IKT)	IKT	Tersedia laporan kinerja di website:htt	sosialisasi secara internal Analisis	Terinput aplikasi secara digital dan diunggah	workshop Analisis Capaian	Peningkatan Analisis Capaian			

						p://aisyahu niversity.a c.id	Capaian Kinerja Tahunan	kedalam website internal Analisis Capaian Kinerja Tahunan	Kinerja Tahunan	Kinerja Tahunan
4	Sistem pengelolaan	4.1	Presentase dokumen formal & pedoman pengelolaan (IKU)	IKU	Perumusan dokumen tatapamong	Tersedia dokumen Tatapamong	Tersedia dokumen stadar tambahan	Tersedia monitoring evaluasi	Tersedia laporan evaluasi & audit	
5	Sistem Penjamin Mutu Standar Nasional	5.1	Jumlah dokumen Inti SPMI & dokumen budaya mutu (IKU)	IKU	Tersedia dokumen inti SPMI	Tersedia dokumen inti SPMI	Tersedia dokumen inti SPMI	terlaksana monitoring evaluasi	Terlaksana laporan evaluasi & audit	
		5.2	Jumlah dokumen tambahan SPMI (IKT)	IKT	2	4	4	4	4	
6	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Dana UAP	6.1	Prosentase dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan Institusi (IKU)	IKU	60%	60%	60%	60%	60%	
		6.2	Prosentase jumlah dana yang bersumber lain terhadap total perolehan Institusi (IKU)	IKU	10%	10%	10%	10%	10%	
		6.3	Prosentase Jumlah pendapatan dari eksternal hibah & Unit bisnis (AMC, Aisyah Mart, publikasi jurnal) (IKT)	IKT	20%	20%	20%	20%	20%	
		6.4	Rata-rata jumlah dana oprasional pembelajaran/tahun (IKU)	IKU	Rata-rata jumlah dana oprasional pembelajaran/tahun 20 juta	Rata-rata jumlah dana oprasional pembelajaran /tahun 20 juta	Rata-rata jumlah dana oprasional pembelajaran/tahun 20 juta	Rata-rata jumlah dana oprasional pembelajaran/tahun 20 juta	Rata-rata jumlah dana oprasional pembelajaran/tahun 20 juta	
		6.6	Rata-rata jumlah dana investasi (IKU)	IKU	10%	10%	10%	10%	10%	
		6.8	Rata-rata jumlah dana pembiayaan penelitian/tahun (IKU)	IKU	Rerata jumlah dana penelitian 10Jt/org	Rerata jumlah dana penelitian 10Jt/org	Rerata jumlah dana penelitian 10Jt/org	Rerata jumlah dana penelitian 10Jt/org	Rerata jumlah dana penelitian 10Jt/org	
		6.9	Rata-rata jumlah dana pembiayaan PkM/tahun (IKU)	IKU	Rerata jumlah dana penelitian 5Jt/org	Rerata jumlah dana penelitian 5Jt/org	Rerata jumlah dana penelitian 5Jt/org	Rerata jumlah dana penelitian 5Jt/org	Rerata jumlah dana penelitian 5Jt/org	
7	Monitoring & evaluasi Fasilitas fisik kampus	7.1	Sarana dan prasana pendukung pelaksanaan tri dharma (IKU)	IKU	Tersedia Sarana dan prasana pendukung	Tersedia Sarana dan prasana pendukung	Tersedia Sarana dan prasana pendukung	Tersedia Sarana dan prasana pendukung	Terpenuhi sarana dan prasarana untuk	

						pelaksanaan tri dharma yang mutakhir dan relevan	memfasilitasi yang berkebutuhan khusus			
8	Pengembangan penyelenggaraan pendidikan berbasis digital	8.1	Ketersediaan sistem informasi manajemen (SIM) yang terintegrasi (IKU)	IKU	Tersedia SIM yang terintegrasi	Tersedia SIM yang terintegrasi	Tersedia SIM yang terintegrasi	Tersedia SIM yang terintegrasi	Tersedia SIM yang terintegrasi	Tersedia SIM yang terintegrasi
		8.2	Ketersediaan pengembangan aplikasi berbasis teknologi digital yang mendukung pelaksanaan akademik dan non akademik internal Universitas (IKT)	IKT	Tersedia SIM internal Universitas	Tersedia SIM internal Universitas	Tersedia SIM internal Universitas	Tersedia SIM internal Universitas	Tersedia SIM internal Universitas	Tersedia SIM internal Universitas
9	Monitoring & evaluasi audit keuangan internal & eksternal	9.1	Hasil Kinerja Keuangan (IKU)	IKU	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
10	Optimalisasi standar operasional prosedur	10.1	Pengembangan SOP Akademik (IKU)	IKU	Tersedia dokumen SOP akademik	Terlaksana dokumen SOP akademik	Terlaksana dokumen SOP akademik	Terlaksana dokumen SOP akademik	Terlaksana dokumen SOP akademik	Terlaksana dokumen SOP akademik
		10.2	Pengembangan SOP non Akademik (IKU)	IKU	Tersedia dokumen SOP non akademik	Terlaksana dokumen SOP non akademik	Terlaksana dokumen SOP non akademik	Terlaksana dokumen SOP non akademik	Terlaksana dokumen SOP non akademik	Terlaksana dokumen SOP non akademik
11	Evaluasi monitoring tingkat kepuasan	11.1	Prosentase Tingkat kepuasan layanan PMB (IKU)	IKU	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		11.2	Prosentase tingkat kepuasan layanan kemahasiswaan (IKU)	IKU	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		11.3	Prosentase kepuasan layanan akademik-dosen dilakukan oleh mahasiswa (IKU)	IKU	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		11.4	Prosentase kepuasan layanan akademik- Tendik dilakukan oleh mahasiswa (IKU)	IKU	Workshop questioner validitas &realibilitas	Implementasi kepuasan layanan akademik	Implenetasi digital kepuasan layanan akademik	Monev kepuasan layanan akademik	90 % kepuasan layanan akademik	
		11.5	Prosentase tingkat kepuasan pengguna lulusan (IKU)	IKU	Workshop questioner validitas &realibilitas	Implementasi dilakukan tim pusat karir	Implenetasi digital pengguna lulusan	80% umpan balik pengguna lulusan	100% tingkat kepuasan pengguna lulusan	
		11.6	Prosentase kepuasan SDM terhadap layanan institusi (IKU)	IKU	100%	100%	100%	100%	100%	100%

				11.7	Ranking perguruan tinggi tingkat nasional (IKU)	IKU	Indicator cluster 5 Dengan penguatan Perencanaan indicator input & proses	Indicator cluster 5 Dengan penguatan implementasi indicator input & proses	Indicator cluster 5 Dengan penguatan implementasi indicator input & proses ,output	Indicator cluster 5 Dengan evaluasi implementasi indicator input & proses ,output	Peningkatan Indicator cluster 5 menjadi cluster 4 Dengan implementasi indicator input proses ,output & outcome
		12	Akreditasi Program Studi	12.1	Jumlah program studi terakreditasi Baik Sekali (IKU)	IKU	4 prodi terakreditasi baik sekali & perencanaan jumlah prodi bertambah 4	4 prodi terakreditasi baik sekali & proses jumlah prodi bertambah 4	6 prodi terakreditasi baik sekali & jumlah prodi bertambah 4	6 prodi terakreditasi baik sekali	8 prodi terakreditasi baik sekali
				12.2	Jumlah program studi terakreditasi Unggul (IKT)	IKT	Perencanaan 3 prodi terakreditasi unggul	Perencanaan 3 prodi terakreditasi unggul	Proses implementasi 3 prodi terakreditasi unggul	3 prodi terakreditasi unggul	Perencanaan prodi yang terakreditasi baik sekali menjadi unggul

No.	Sasaran Strategis	Program	No.	Indikator Kinerja Utama	Ket	Baseline Juli 2019	Target					
							2020	2021	2022	2023	2024	
B.	Meningkatnya kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdaya saing	13	Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru (PMB)	13.1	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung (IKU)	IKU	1000:700	1200:800	1400:900	1600:1000	1800:1100	1800:1100
				13.2	Jumlah daya tampung mahasiswa baru (IKT)	IKT	700	800	900	1000	1100	1100
				13.3	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus (IKU)	IKU	3:1	3:1	4:1	4:1	5:1	5:1
				13.4	Persentase jumlah mahasiswa yang diterima terhadap pendaftar ulang (IKU)	IKU	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				13.5	Terlaksananya Masa Taaruf (MATA) UAP bagi mahasiswa baru tiap tahun (IKT)	IKT	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				13.6	Jumlah mahasiswa asing (IKU)	IKU	Panduan dan tim KUI	Workshop dan sosialisasi kebutuhan mahasiswa asing	Proses kerjasama dengan instansi internasional mahasiswa asing	Proses seleksi persiapan kurikulum & matrikulasi	3 mahasiswa asing dimasing fakultas	3 mahasiswa asing dimasing fakultas
				13.8	Pembukaan program studi baru (IKU)	IKU	Perencanaan penambahan 2 prodi setiap tahun	Proses dan pengajuan penambahan 2 prodi setiap tahun	Menyiapkan SDM dan sarana prasarana yang mendukung	Penambahan 2 prodi tiap tahun	Monev Penambahan 2 prodi tiap tahun	perencanaan Penambahan prodi tiap tahun
		14.1	Jumlah Layanan kemahasiswaan(IKU)	IKU	Perencanaan 6 standar layanan kemahasiswaan	Dokumen 6 panduan layanan kemahasiswaan & SOP	Implementasi 6 layanan standar kemahasiswaan	Monev 6 layanan standar kemahasiswaan	Peningkatan 6 layanan standar kemahasiswaan	Tambahan layanan bimbingan kemahasiswaan		
14	Optimalisasi Layanan Kemahasiswaan	14.2	Layanan bimbingan, keIslaman dan akhlakul karimah(IKT)	IKT	Perencanaan Layanan bimbingan,	Pembuatan unit kesilaman	Terlaksananya 2 kegiatan keislaman (taklim & qur'an	Peningkatan Layanan bimbingan, keIslaman dan	Monev Layanan bimbingan, keIslaman	Penambahan Layanan bimbingan		

						keIslama n dan akhlakul karimah		Camp)	akhlakul karimah	dan akhlakul karimah	ngan, keIslama n dan akhla kul karim ah
			14.3	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa (IKU)	IKU	5%	5%	10%	10%	15%	20%
			14.4	Prosentase program kerja organisasi mahasiswa yang dilaksanakan(IKT)	IKT	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			14.5	Jumlah mahasiswa berwirausaha (IKU)	IKU	5%	5%	10%	10%	15%	20%
			15.1	Rata-rata IPK mahasiswa	IKU	3.26	3.26	3.26	3.30	3.30	3.30
	<b>15</b>	<b>Peningkatan kualitas lulusan yang berdaya saing</b>	15.2	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik (IKU)	IKU	Perencanaan	10 Regional	10 Regional	3 Nasional	10 Nasional	10 Nasional
			15.3	Perolehan prestasi akademik tingkat Internasional(IKT)	IKT	Perencanaan	1	3	4	4	4
			15.4	Jumlah mahasiswa yang berprestasi non akademik (IKU)	IKU	N/A	10	10	10	10	10
			15.5	Perolehan prestasi non akademik tingkat Internasional(IKT)	IKT	Perencanaan	10 Regional	10 Regional	3 Nasional	10 Nasional	10 Nasional
			15.6	Rata-rata lama studi lulusan S1(IKU)	IKU	100% lama studi 4 Tahun	100% lama studi 4 Tahun	100% lama studi 4 Tahun	100% lama studi 4 Tahun	100% lama studi 4 Tahun	100% lama studi 4 Tahun
			15.7	Rata-rata lama studi lulusan D3 (IKU)	IKU	100% lama studi 3 Tahun	100% lama studi 3 Tahun	100% lama studi 3 Tahun	100% lama studi 3 Tahun	100% lama studi 3 Tahun	100% lama studi 3 Tahun
			15.8	Rata-rata IPK lulusan (IKU)	IKU	3.26	3.26	3.26	3.30	3.30	3.30
			15.9	Rasio lulusan tepat waktu (IKU)	IKU	100% < 3 tahun	100% < 3 tahun	100% < 3 tahun	100% < 3 tahun	100% < 3 tahun	100% < 3 tahun
			15.9	Prosentase keberhasilan studi untuk setiap program (IKU)	IKU	100%	100%	100%	100%	100%	
			15.10	Prosentase lulusan yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi/industry (IKU)	IKU	Perencanaan	Kebijakan sertifikat	Pelaksanaan	100% lulus uji	100% lulus uji	Pena mbah

						program Uji kompetensi profesi	kompetensi sebagai syarat kelulusan	pengadaan kegiatan sertifikasi sesuai profesi	kompetensi /sertifikasi profesi sesuai jurusan	kompetensi/sertifikasi profesi sesuai jurusan	an sertifikasi tambahan	
				15.11	Prosentase lulusan yang memiliki sertifikat ke Islaman(IKT)	IKT	Perencanaan program sertifikat keislaman	Panduan dan sosialisasi	Implementasi	Evaluasi	100% mahasiswa memiliki sertifikat keislaman	Peningkatan sertifikat baca tulis Al Quran
				16.1	Pelaksanaan pusat karir dan tracer studi Aisyah Career Development Center (ACDC) (IKU)	IKU	Dilaksanakan tiap tahun Respon rate 80% dari total lulusan	Dilaksanakan tiap tahun Respon rate 80% dari total lulusan	Dilaksanakan tiap tahun Respon rate 80% dari total lulusan	Dilaksanakan tiap tahun Respon rate 80% dari total lulusan	Dilaksanakan tiap tahun Respon rate 80% dari total lulusan	Dilaksanakan tiap tahun Respon rate 80% dari total lulusan
		<b>16</b>	<b>Pelacakan alumni &amp; pengguna lulusan</b>	16.2	Prosentase program kerja Ikatan Alumni UAP Lampung (AULA) yang dilaksanakan(IKT)	IKT	Pembentukan dan pelantikan Ikatan Alumni UAP Lampung (AULA)	Dilaksanakan tiap tahun Temu alumni	Sumbangan alumni dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi minimal 3 kegiatan	Sumbangan alumni dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi minimal 3 kegiatan	Sumbangan alumni dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi minimal 3 kegiatan	Sumbangan alumni dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi minimal 3 kegiatan
				16.3	Presentase masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama (IKU)	IKU	Rata-rata <3 Bulan	Rata-rata <3 Bulan	Rata-rata <3Bulan	Rata-rata <3 Bulan	Rata-rata <3 Bulan	Rata-rata <3 Bulan

			16.4	Jumlah lulusan yang bekerja (IKT)	IKT	tingkat wilayah/local tidak berizin 100%	tingkat wilayah/local tidak berizin 100%	tingkat wilayah/local tidak berizin 100%	tingkat nasional/wirusaha berizin 70%	tingkat nasional/wirusaha berizin 70%	tingkat Internasional/multinasional 20%
			16.5	Prosentase kesesuaian lulusan bekerja sesuai dengan program studi (IKU)	IKU	N/A	100% Seusia bidang Ilmu	100% Seusia bidang Ilmu	100% Seusia bidang Ilmu	100% Seusia bidang Ilmu	100% Seusia bidang Ilmu
			16.6	Jumlah lulusan yang memiliki jabatan di tempat kerja (IKT)	IKT	N/A	10%	10%	10%	10%	10%
			16.7	Prosentase kesesuaian penempatan bidang kerja dengan jenjang pendidikan (IKU)	IKU	N/A	Jabatan sesuai pendidikan 100%	Jabatan sesuai pendidikan 100%	Jabatan sesuai pendidikan 100%	Jabatan sesuai pendidikan 100%	Jabatan sesuai pendidikan 100%
			16.8	Prosentasi kepuasan pengguna lulusan terhadap alumni (IKU)	IKU	N/A	80% Sangat Puas	80% Sangat Puas	80% Sangat Puas	80% Sangat Puas	80% Sangat Puas
		<b>17</b>	<b>SDM unggul dan berdaya saing</b>								
			17.1	Prosentase dosen Asisten Ahli(IKU)	IKU	43	43	45	45	45	
			17.2	Prosentase dosen Lektor (IKU)	IKU	15	15	43	43	45	45
			17.3	Prosentase dosen Lektor Kepala (IKU)	IKU	N/A	N/A	15	15	43	50
			17.4	Prosentase dosen tersertifikasi (SERDOS) (IKU)	IKU	15	15	43	43	45	50
			17.5	Prosentase Dosen Bersertifikat kompetensi,profesi, industry (IKU)	IKU	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			17.6	Prosentase Dosen ber sertifikat kompetensi profesi Industri Internasional(IKT)	IKT	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
			17.7	Prosentase tenaga kependidikan yang mempunyai sertifikat kompetensi (IKU)	IKU	63%	100%	100%	100%	100%	100%
			17.8	Prosentase tenaga pendidik yang memiliki sertifikat kompetensi Internasional(IKT)	IKT	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
			17.9	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S2 (IKU)	IKU	100%	100%	100%	100%	100%	
			17.10	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3(IKT)	IKT	4,8%	4,8%	5%	5%	10%	
			17.11	Rasio dosen tetap terhadap jumlah seluruh dosen (IKU)	IKU	10%	10%	10%	10%	10%	

			17.1 2	Presentase dosen & tendik yang memiliki sertifikat Tahsin(IKT)	IKT	100%	100%	100%	100%	100%	
			17.1 3	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa (IKU)	IKU	1:17	1:14	1:14	1:14	1:14	

No.	Sasaran Strategis	No.	Program	No.	Indikator Kinerja Utama	Ket	Baseline Juli 2019	Target			
								2020	2021	2022	2023
		18	Pengembangan kurikulum sesuai KKNI dan Profil lulusan	18.1	Dokumen kurikulum sesuai dengan KKNI dan Profil lulusan	IKU	Tersedia dokumen kurikulum yang mengacu KKNI dan Profil lulusan	Tersedia dokumen kurikulum yang mengacu KKNI dan Profil lulusan	Tersedia dokumen kurikulum yang mengacu KKNI dan Profil lulusan	Tersedia dokumen kurikulum yang mengacu KKNI dan Profil lulusan	Tersedia dokumen kurikulum yang mengacu KKNI dan Profil lulusan
				18.2	Rasio jumlah praktik dengan jumlah mata kuliah (IKU)	IKU	40%/60%	40%/60%	40%/60%	40%/60%	40%/60%
				18.3	Prosentase dokumen kurikulum universitas, fakultas dan prodi terkait akhlakul karimah & teknologi digital (IKT)	IKT	100% Tersedia dokumen kurikulum yang mengacu pada visi				
		19	Mengoptimalkan pengelolaan pembelajaran	19.1	Prosentase mata kuliah yang menggunakan blanded learning (IKU)	IKU	100% Perkuliahan menggunakan blanded learning				
				19.3	Prosentase dokumen evaluasi dan penyusunan kurikulum (IKU)	IKU	100 % Tersedia dokumen evaluasi dan penyusunan	100 % Tersedia dokumen evaluasi dan penyusunan kurikulum	100 % Tersedia dokumen evaluasi dan penyusunan	100 % Tersedia dokumen evaluasi dan penyusunan	100 % Tersedia dokumen evaluasi dan penyusunan

					an kurikulum		kurikulum	an kurikulum	kurikulum
		19.4	Prosentase kebijakan dan pedoman dokumen pembelajaran (IKU)	IKU	100% Tersedia kebijakan dan pedoman dokumen pembelajaran				
		19.5	Penggunaan aplikasi LMS Pembelajaran diatas Langit (Pelangi)	IKT	Pengembangan aplikasi pelangi	1 Fakultas	4 Fakultas	4 Fakultas	4 Fakultas
		19.6	Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka	IKU	N/A	Workshop pembuatan pedoman MBKM	Tersedia pedoman MBKM	Sosialisasi pedoman MBKM	Pelaksanaan MBKM
20	Integrasi tridarma perguruan tinggi	20.1	Jumlah integrasi penelitian & pKM sebagai bahan/buku ajar (IKU)	IKU	Terdapat 3 dokumen hasil integrasi	Terdapat 4 dokumen hasil integrasi			
		20.2	Jumlah kegiatan yang meningkatkan suasana akademik (IKU)	IKU	1	2	3	3	4
		20.3	Terlaksananya kebebasan akademik conference berupa penelitian & pengabdian masyarakat. (IKT)	IKT	4	4	4	4	4
21	Implementasi Penelitian & publikasi	21.1	Jumlah Penelitian (IKU)	IKU	67	103	103	103	130
		21.2	Jumlah dosen mendapat hibah penelitian tingkat nasional & Internasional(IKT)	IKT	N/A	3 hibah nasional	3 hibah nasional	3 hibah nasional	3 hibah nasional dan 1 hibah internasional
		21.3	Jumlah Publikasi nasional (IKU)	IKU	67	103	103	103	130
		21.4	Jumlah Publikasi internasional (IKT) (10% dari total dosen)	IKT	7	11	11	11	14
		21.5	Jumlah HKI yang didaftarkan (IKU)	IKU	7	11	11	11	14
		21.6	Jumlah jurnal internal yang dikelola (IKU)	IKU	4	10	10	12	12
		21.7	Jumlah Sitasi karya ilmiah(IKT)	IKT	34	52	52	52	65
		21.8	Jumlah Prototype R & D (IKU)	IKU	N/A	3	3	3	4

				21.9	Prosentase pemanfaatan teknologi digital sebagai objek penelitian dan inovasi(IKT)	IKT	N/A	3	3	3	4
		22	Implementasi PKM & kebermanfaatan luaran	22.1	Jumlah Pengabdian Masyarakat (IKU)	IKU	50	103	103	103	103
				22.2	Jumlah dosen mendapat hibah PkM tingkat nasional & internasional(IKT)	IKT	N/A	3	3	3	4
				22.3	Jumlah prototype Industri, Instansi & Masyarakat (IKU)	IKU	N/A	3	3	3	4
				22.4	Jumlah incubator bisnis kewirausahaan(IKT)	IKT	N/A	3	3	3	4
				22.5	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat (IKU)	IKU	N/A	3	3	3	4
				22.6	Prosentase pemanfaatan teknologi digital sebagai pengabdian masyarakat(IKT)	IKT	N/A	3	3	3	4
		23	Optimalisasi kinerja dosen	23.1	Prosentase jumlah prestasi/kinerja dosen (IKU)	IKU	N/A	11	103	103	103
				23.2	Prosentase dosen sebagai tenaga ahli(IKT)	IKT	N/A	3	3	3	4

No.	Sasaran Strategis	No.	Program	No.	Indikator Kinerja Utama	Ket	Baseline Juli 2019	Target			
								2020	2021	2022	2023
D.	Terwujudnya kerjasama ditingkat nasional & internasional	24	Mengoptimalkan pemanfaatan kerjasama guna mendukung tridarma perguruan tinggi	24.1	Jumlah Mou dengan Instansi Lokal/Wilayah (IKU)	IKU	43	43	80	80	80
				24.2	Jumlah MoU dengan Instansi Nasional (IKU)	IKU	6	6	12	12	12
				24.3	Jumlah MoU dengan Instansi Internasional (IKU)	IKU	9	9	12	12	12
				24.4	Jumlah MoU dengan pendidikan (Industri & Lahan Praktik) (IKU)	IKU	43	43	80	80	80
				24.5	Jumlah MoA pengembangan kualitas SDM dosen Staf & Karyawan(IKT)	IKT	6	6	12	12	12
				24.6	Jumlah MoA tindak lanjut kerjasama bidang penelitian(IKU)	IKU	6	6	12	12	12
				24.7	Jumlah MoA tindak lanjut kerjasama bidang pengabdian masyarakat(IKU)	IKU	9	9	12	12	12
				24.8	Jumlah MoA tindak lanjut kerjasama bidang pendidikan(IKU)	IKU	43	43	80	80	80

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Rencana Strategi Universitas Aisyah Pringsewu tahun 2019 – 2023 ini disusun sebagai pedoman perencanaan tahunan selama lima tahun kedepan bagi segenap pihak yang terlibat dalam kegiatan pengelolaan dan pengembangan Fakultas serta Program Studi di lingkungan Universitas Aisyah Pringsewu Mengingat dinamisnya lingkungan sosial, politik, ekonomi di Indonesia, maka implementasi rencana strategi ini dilaksanakan secara fleksibel menyesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan internal Universitas Aisyah Pringsewu dan perubahan eksternal yang dapat terjadi secara tiba – tiba.

Melalui Rencana Operasional Universitas Aisyah Pringsewu Tahun 2019 ini diharapkan dapat memberikan arah gerak Universitas Aisyah Pringsewu untuk tahun-tahun mendatang. Rencana operasional 2019 disusun berdasarkan peta kekuatan Institusi dan disesuaikan dengan kriteria evaluasi BAN-PT serta estimasi kondisi satu tahun kedepan.

Pemahaman civitas akademika Universitas Aisyah Pringsewu terhadap isi dari dokumen rencana operasional ini merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasinya. Untuk itu usaha yang sungguh-sungguh harus dilakukan untuk mensosialisasikan rencana operasional dan segala perubahannya.

Oleh karena itu rencana strategis institusi ini sifatnya terbuka dan dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan pada saat akan diimplementasikan, namun tetap harus melalui persetujuan pengurus Yayasan Aisyah Lampung.